

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING BAWAH*
PERMAINAN BOLA VOLI MENGGUNAKAN BOLA PLASTIK
PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI
PANGGANG III**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Dwi Yulianto
NIM 17604221066

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH
PERMAINAN BOLA VOLI MENGGUNAKAN BOLA PLASTIK
PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Disusun oleh :

Dwi Yulianto

NIM 17604221066

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan,

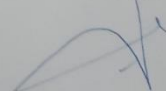
Yogyakarta, 6 Mei 2021

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or
NIP. 198303142008011012

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Yulianto

Nim : 17604221066

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Upaya meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Menggunakan Bola Plastik Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6 Mei 2021

Yang menyatakan,



Dwi Yulianto

NIM. 17604221066

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PERMASALAHAN YANG MUNCUL DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENJAS
DENGAN METODE DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE-
KECAMATAN JETIS BANTUL YOGYAKARTA**


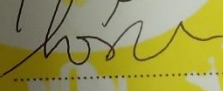

Disusun oleh:

Bondan Arya Kusuma
NIM. 17604221070

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal, 28 April 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Muh. Hamid Anwar, M.Phil. Ketua Penguji		24/5 2021
Herka Maya Jatmika, M.Pd. Sekretaris Penguji		20/5 2021
Drs. Sridadi, M.Pd. Penguji Utama		20/5 2021

Yogyakarta, Mei 2021
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTO

“Tidak penting seberapa lambat anda berjalan, selagi anda tidak berhenti”

(Dwi Yulianto)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”

(Q.S Al-Baqarah 216)

Sukses adalah guru yang buruk. Sukses menggoda orang yang tekun ke dalam pemikiran bahwa mereka tidak dapat gagal.

(Bill Gates)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada orang-orang yang bermakna dalam hati penulis, diantaranya :

1. Ibu Suginem yang telah melahirkanku dan merawatku hingga aku tumbuh dewasa. Terimakasih terimakasih telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan dilancarkan rezekinya.
2. Bapak Rubino yang selalu berjuang dan bekerja keras untuk keluarga. Terimakasih telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
3. Kepada keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan semangat dan motivasi yang diberikan selama ini.
4. Kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi hingga sampai saat ini.
5. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH
PERMAINAN BOLA VOLI MENGGUNAKAN BOLA PLASTIK
PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Oleh:

Dwi Yulianto
NIM 17604221066

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah permainan bola voli menggunakan bola plastik pada siswa kelas V SD N Panggang III Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Penelitian ini bertempat di SD N Panggang III Gunungkidul, Yogyakarta. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Panggang III. Instrumen dalam penelitian ini dengan mendata nilai aspek psikomotor peserta didik dalam pembelajaran berlangsung, dan hasil unjuk kerja peserta didik dalam melakukan *passing* bawah bola voli dengan bola plastik.

Berdasarkan hasil observasi, pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *passing* bawah menggunakan bola plastik pada siswa kelas V SD N Panggang III selama dua siklus dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang bahwa ketuntasan hasil belajar berdasarkan KKM, pada siklus I siswa yang tuntas mencapai 50% dan nilai rata-rata 67,60, kemudian meningkat pada tindakan siklus II, siswa yang tuntas mencapai 87,5% dengan nilai rata-rata kelas mencapai 82,38.

Kata Kunci : Bola voli, *Passing* bawah, Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Menggunakan Bola Plastik Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar” dengan baik dan lancar.

Penyusunan skripsi ini pastilah mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya dilakukan agar skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or, Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah dengan sabar memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Suhadi, M.Pd., Dosen penguji utama tugas akhir skripsi yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara koprehensif.
3. Bapak Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or., sekretaris tugas akhir skripsi yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara koprehensif.
4. Bapak Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahrag beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, kelancaran dan masukan dalam melaksanakan penelitian.
6. Dr. Yudik Prasetyo, S.Or.,M.Kes., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan Pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

7. Kepala Sekolah SD N Panggang III yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Guru PJOK dan staf SD N Panggang III yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan penulis di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Mei 2021

Dwi Yulianto

NIM. 17604221066

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Pembelajaran.....	9
2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	11
3. Hakikat Permainan Bola Voli.....	13
4. Hakikat Dasar <i>Passing</i>	19
5. Hakikat <i>Passing</i> Bawah.....	20
6. Karakteristik Anak Sekolah Dasar.....	23
B. Kerangka Berfikir.....	25
C. Penelitian yang Relevan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian Tindakan.....	29
B. Definisi Operasional Variabel.....	33
C. Waktu Penelitian.....	33
D. Lokasi Penelitian.....	33
E. Subjek Penelitian.....	33
F. Skenario Tindakan/ Prosedur.....	34
G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	38
H. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	40

I. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	51
C. Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V SIMPULAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kesimpulan.....	54
B. Implikasi.....	54
C. Saran.....	54
Daftar Pustaka.....	56
Lampiran.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Observasi Psikomotor.....	40
Tabel 2. Hasil Tindakan Psdikomotor Passing Bawah Siklus I.....	46
Tabel 3. Hasil Tindakan Psikomotor Passing Bawah Siklus II.....	50
Tabel 4. Peningkatan Hasil Tindakan Psikomotor Siklus I dan II.....	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gambar Kerangka Berfikir.....	25
Gambar 2. Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.....	60
Lampiran 2. Surat Permohonan Expert Judgment.....	61
Lampiran 3. Surat Validasi Ahli.....	62
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	63
Lampiran 5. Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Psikomotor	64
Lampiran 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Unjuk Kerja.....	65
Lampiran 7. Hasil Tes Unjuk Kerja Pada Siklus I (kolaborator I).....	66
Lampiran 8. Hasil Tes Unjuk Kerja Pada Siklus I (kolaborator II).....	67
Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Tes Unjuk Kerja Siklus I (kolaborator I)..	68
Lampiran 10. Rekapitulasi Hasil Tes Unjuk Kerja Siklus I (kolaborator II).	69
Lampiran 11. Hasil Tes Unjuk Kerja Pada Siklus I (kolaborator I dan II)...	70
Lampiran 12. Hasil Tes Unjuk Kerja Pada Siklus II (kolaborator I).....	71
Lampiran 13. Hasil Tes Unjuk Kerja Pada Siklus II (kolaborator II).....	72
Lampiran 14. Rekapitulasi Hasil Tes Unjuk Kerja Siklus II (kolaborator I)..	73
Lampiran 15. Rekapitulasi Hasil Tes Unjuk Kerja Siklus II (kolaborator II).	74
Lampiran 16. Hasil Tes Unjuk Kerja Pada Siklus II (kolaborator I dan II)...	75
Lampiran 17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	76
Lampiran 18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	82
Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian.....	88
Lampiran 20. Surat Sudah Melaksanakan Penelitian.....	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Namun, perolehan keterampilan dan perkembangan lain yang bersifat jasmaniah itu sekaligus sebagai tujuan. Melalui pendidikan jasmani siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan beraktivitas (Suherman, 1999/2000: 1). Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang salah satunya mengajarkan mata pelajaran penjasorkes.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2006: 1), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di sekolah merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dan direncanakan secara sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani di sekolah berisi materi-materi yang dapat di kelompokkan menjadi aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, akuatik, uji diri, pendidikan luar kelas, permainan dan olahraga.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan (Mahendra, 2003: 12). Lebih lanjut Mahendra (2003: 13) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pendidikan jasmani itu harus mencakup tujuan dalam domain psikomotorik, domain kognitif, dan tak

kalah pentingnya domain afektif. Tujuan pendidikan pendidikan tersebut akan memerlukan waktu yang cukup banyak untuk mempelajari dan menguasainya. Karena pendidikan jasmani diadakan untuk memberikan kesempatan berbagai kegiatan yang membina aspek mental, sosial, emosional, dan fisik sekaligus mengembangkan potensi siswa.

Menurut Rosdiani (2015: 1) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral. Lebih lanjut, Widodo & Aziz (2018: 49) berpendapat bahwa pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah pendidikan untuk jasmani dan juga pendidikan melalui aktivitas jasmani. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani guna mencapai tujuan pendidikan yang menyeluruh. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Rosdiani (2014: 138) bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, sebagaimana sering dipahami bersama bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan nasional sehingga pendidikan kurang lengkap tanpa kehadiran pendidikan jasmani itu sendiri.

Sementara itu, tujuan pendidikan jasmani sejalan dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Hal ini sebagaimana di jelaskan oleh Hidayatullah (2012: 7) yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan jasmani bukan aktivitas jasmani itu sendiri, tetapi untuk mengembangkan potensi siswa melalui aktivitas jasmani. Hal tersebut, sejalan sebagaimana yang dijelaskan oleh Rosdiani (2015: 2) bahwa tidak ada pendidikan yang tidak mempunyai sasaran pedagogis dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, karena gerak sebagai aktivitas jasmani

adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alamiah berkembang searah perkembangan zaman.

Seiring perkembangan zaman, model pembelajaran pendidikan jasmani sudah mulai berubah dari tradisional menjadi lebih modern. Perubahan ini tentunya disesuaikan dengan penerapan kurikulum pendidikan yang baru. Perubahan model pembelajaran ini sekarang tidak terpusat pada guru, tetapi terpusat pada siswa/ peserta didik. Materi serta cara penyampaianya pun disesuaikan dengan siswa sehingga dapat menarik dan menyenangkan. Sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi juga pada perkembangan pribadi siswa seutuhnya.

Pembelajaran pendidikan jasmani disekolah umumnya disampaikan dalam bentuk permainan dan olahraga. Materi dan isi pembelajaran hendaknya disesuaikan dan diberikan secara bertahap sehingga tujuan pokok pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik. Guru seharusnya memiliki rencana pembelajaran yang didalamnya berisi bekal pengetahuan dan keterampilan tentang strategi dan struktur mengajar untuk peningkatan belajar siswa. Model pembelajaran yang seringkali kurang sesuai dengan karakteristik siswa, dimana kurang adanya kreativitas yang akan membuat siswa merasa bosan, dan kurang bergairah untuk melakukan pembelajaran. Hal tersebut tentunya membuat pembelajaran menjadi kurang maksimal yang berimbas pula pada hasil pembelajarannya.

Aktivitas jasmani yang dipilih disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dan kapabilitas siswa. Aktivitas fisik yang dipilih ditekankan pada berbagai aktivitas jasmani yang wajar, aktivitas jasmani yang membutuhkan sedikit usaha sebagai aktivitas rekreasi dan atau aktivitas jasmani yang sangat membutuhkan upaya keras seperti untuk kegiatan olahraga kepelatihan atau prestasi. Pendidikan jasmani memusatkan diri pada semua bentuk kegiatan aktivitas jasmani yang mengaktifkan otot-otot besar (gross motorik),

memusatkan diri pada gerak fisik dalam permainan, olahraga, dan fungsi dasar tubuh manusia.

Secara utuh, pemahaman yang harus ditangkap adalah: pendidikan jasmani menggunakan media fisik untuk mengembangkan kesejahteraan total setiap orang. Karakteristik pendidikan jasmani seperti ini tidak terdapat pada matapelajaran lain, karena hasil kependidikan dari pengalaman belajar fisik tidak terbatas hanya pada perkembangan tubuh saja. Konteks melalui aktivitas jasmani yang dimaksud adalah konteks yang utuh menyangkut semua dimensi tentang manusia, seperti halnya hubungan tubuh dan pikiran.

Seorang guru diharapkan bisa memodifikasi pembelajaran yang ada agar siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya. Modifikasi disini merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh para guru agar tujuan pembelajaran tercapai. Inti dari modifikasi adalah menganalisa dan mengembangkan materi pembelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar potensial yang dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. (Suherman, 2000: 1).

Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar dengan modifikasi akan membuat permainan bola voli menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Modifikasi yang dimaksudkan merupakan penyederhanaan dari karakteristik permainan bola voli, dilakukan dengan memodifikasi lapangan yang menggunakan bola plastik sebagai bola utamanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan modifikasi permainan bola voli bagi peserta didik dapat membina dan mengembangkan potensi peserta didik.

Permainan bola voli memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai dan dipahami oleh pemain, antara lain: servis, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*. Salah satu gerak dasar yang paling penting untuk dikuasai yakni teknik *passing* bawah. Teknik *passing* bawah sangat penting diajarkan kepada peserta didik karena lebih mudah dan cenderung lebih aman saat menerima bola yang keras dibandingkan dengan

passing atas yang memerlukan sikap tangan dan jari – jari khusus. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa teknik *passing* bawah memiliki keuntungan yang lebih baik jika dibandingkan dengan *passing* atas.

Berdasarkan wawancara dengan guru PJOK di SD N Panggang III pada tanggal 29 maret 2021, materi pembelajaran permainan bola voli peserta didik dalam melakukan gerak dasar teknik bola voli *passing* bawah masih kesulitan bahkan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM tidak sampai 50%, kurangnya sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran, bola yang terlalu keras dan berat, kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bola voli, dan guru juga mengakui metode yang digunakan dalam menyampaikan materi kurang menarik sehingga anak masih kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran bola voli. Guru seharusnya menerapkan model atau metode pembelajaran dan memiliki inovasi juga memodifikasi pembelajaran yang lebih menarik minat peserta didik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Kegagalan dalam pembelajaran memang selayaknya tidak terjadi, namun demikian ketika keadaan berbicara lain, maka sudah kewajiban bagi seorang guru untuk mengadakan perbaikan atau tindakan sehingga materi yang diajarkan menjadi berhasil sesuai dengan harapan. Pada penelitian ini untuk mengatasi proses pembelajaran *passing* bawah, utamanya untuk meningkatkan aspek psikomotor siswa/ peserta didik dalam proses pembelajaran *passing* bawah bola voli, bagaimana agar siswa merasa lebih mudah dalam melakukan pembelajaran *passing* bawah dan tentu saja hasil belajar yang maksimal.

Untuk mengatasi hal tersebut agar peserta didik mampu melakukan hasil belajar *passing* bawah dengan maksimal maka peneliti menggunakan bola voli diganti dengan bola plastik. Hal tersebut agar lebih memudahkan siswa/ peserta didik dalam melakukan *passing* bawah, karena bola plastik cukup ringan dan lunak ketika menyentuh lengan siswa. Dengan demikian, diharapkan siswa / peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang

maksimal.

Berdasarkan pemaparan di atas tentang masih terdapat beberapa kekurangan dalam pembelajaran permainan bola voli yang menyebabkan hasil belajar yang masih kurang. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Menggunakan Bola Plastik pada Siswa Kelas V SD N Panggang III.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. *Passing* bawah cenderung lebih aman jika digunakan pemain dalam permainan bola voli khususnya untuk siswa Sekolah Dasar
2. Bola yang digunakan standar (tidak di modifikasi) sehingga siswa merasa bola terlalu berat dan keras
3. Hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal
4. Sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk pembelajaran
5. Metode pembelajaran yang digunakan guru cenderung monoton/ kurang menarik sehingga keaktifan siswa masih kurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas dan untuk menghindari perluasan masalah, serta dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Maka penelitian ini memfokuskan pada masalah upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah permainan bola voli menggunakan bola plastik pada siswa kelas V SD Negeri Panggang III.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat di rumuskan satu rumusan masalah yaitu, upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah permainan bola voli menggunakan bola plastik pada siswa kelas V SD Negeri Panggang III di Kabupaten

Gunungkidul tahun ajaran 2020/2021.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli menggunakan bola plastik pada siswa kelas V SD Negeri Panggang III di Kabupaten Gunungkidul tahun ajaran 2020/ 2021.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan penting bagi guru Penjasorkes, sebagai salah satu alternatif penggunaan pembelajaran yang aktif, kreatif. Berikut penjelasannya.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi salah satu bahan kajian ilmiah bagi para Guru maupun masyarakat yang akan mendalami tentang *passing* bawah dalam permainan bola voli.
- b. Menambah wawasan kepada dunia pendidikan kepada anak pada khususnya tentang *passing* bawah dalam permainan bola voli.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, serta siswa akan selalu ingin mencoba model-model permainan yang akan disajikan guru. Model permainan akan mendorong siswa lebih aktif dan lebih banyak melakukan gerakan, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

b. Bagi Guru

Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam menerapkan teknik dalam suatu permainan, guru menjadi terbiasa kreatif dalam menyajikan materi, guru dapat membangkitkan minat dan motivasi bagi siswa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai pedoman dalam merancang kurikulum dan materi pembelajaran penjasorkes berdasarkan *passing* bawah permainan bola voli yang dimiliki oleh usia anak Sekolah Dasar.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal yang datang dari dalam individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungannya (Mulyasa, E, 2007: 100).

Lebih lanjut Sukintaka (2001: 29), mengatakan bahwa pembelajaran mengandung pengertian bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya. Jadi dalam suatu pembelajaran terjadi dua kejadian secara bersama, yaitu satu pihak yang memberi materi dan pihak lain menerima. Oleh sebab itu dalam peristiwa tersebut dapat dikatakan terjadi proses interaksi edukatif.

Pembelajaran terdiri dari proses mengajar dan belajar, dimana belajar dan mengajar merupakan suatu proses yang saling berkaitan. Menurut Sutikno (2009: 32) segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada siswa. Secara lebih rinci di dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Hubungan belajar mengajar adalah suatu proses timbal balik, dimana terjadi suatu komunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi antara pengajar dan yang di ajar. Terjadinya proses komunikasi adalah mutlak untuk hasilnya suatu proses yaitu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam belajar mengajar. Lebih lanjut menurut Yamin (2005: 97) belajar merupakan proses memperoleh kecakapan keterampilan, dan sikap.

Menurut Sugihartono (2007: 81) pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik/ guru yang bertujuan untuk menyalurkan ilmu dengan menciptakan dan mengorganisir lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Lebih lanjut, Jogiyanto (2007: 12) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan keadaan dimana seseorang mengalami perubahan disebabkan karena bereaksi terhadap situasi atau kejadian yang dihadapi.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan suatu pelajaran yang bersifat sadar tujuan serta sistematis terarah pada tujuan tingkah laku menuju ke arah kedewasaan anak didik yang mempunyai interaksi atau timbal balik guru dan siswa dalam situasi pendidikan yang terdiri dari komponen dan tujuan yang ingin dicapai yaitu perubahan perilaku secara keseluruhan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

Pembelajaran terdapat dua hal yang menjadi bagian penting sebagai akibat dari proses pembelajaran tersebut, yaitu keberhasilan pelaksanaan dan kegagalan pelaksanaan. Keberhasilan pelaksanaan merupakan tujuan yang ingin dicapai dari semua program yang telah ditetapkan, sedangkan kegagalan pelaksanaan merupakan kendala atau hambatan yang sebisa mungkin harus dihindari. Lutan (2000: 9) menerangkan empat faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani. Keempat faktor tersebut merupakan tujuan, materi, metode dan strategi, dan evaluasi. Menurut Suryobroto (2004: 1) pembelajaran jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan

penilaian.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Para ahli sepakat, bahwa pendidikan jasmani merupakan “alat” untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya (Lutan, 2002: 17). Pendidikan jasmani merupakan suatu proses seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak.

Menurut Suherman (2001: 1), pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan serta keseluruhan memiliki posisi yang penting karena sumbangan yang khas terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Sumbangan yang khas terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dikarenakan dunia pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah gerakan yang memuat berbagai aktivitas cabang olahraga.

Menurut Suryobroto (2004: 16), “pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani”.

b. Tujuan Penjasorkes

Tujuan yang ingin dicapai melalui pendidikan jasmani mencakup pengembangan individu secara menyeluruh. Artinya, cakupan penjas tidak semata-mata pada aspek jasmani saja, akan tetapi

juga aspek mental, dan sosial. Cakupan pendidikan jasmani adalah sebagai berikut :

1) Pengembangan Fisik

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan fisik dan berbagai organ tubuh seseorang (*physical fitness*).

2) Pengembangan Gerak/ Motorik

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan gerak secara efektif, efisien, halus, indah dan sempurna.

3) Pengembangan Mental/Sosial & Kepribadian

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginterpretasikan keseluruhan sehingga memungkinkan tumbuh pengetahuannya, sikap, dan tanggung jawab siswa.

4) Pengembangan Sosial

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat (Suherman, 2000: 22).

3. Hakikat Permainan Bola Voli

a. Pengertian Bola Voli

Menurut Ahmadi (2007: 20) bahwa permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Viera (2004: 2) mengemukakan bahwa “bola voli dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi tim, setiap tim dipisahkan oleh net”.

Pada umumnya bola voli dimainkan oleh dua tim. Ada dua jenis

permainan bola voli, yaitu tim yang beranggotakan dua orang biasa disebut voli pantai sedangkan permainan bolavoli yang beranggotakan enam orang biasa disebut bola voli indor (Koesyanto, 2003: 12). Lebih lanjut PBVSI (2004: 7) menegaskan bahwa bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola.

Pengertian permainan bola voli menurut PBVSI (2004-2008: 7), “bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net”. Tujuan dari permainan bolavoli adalah melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama pada lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Menurut Irsada (1999/2000: 14), “permainan bola voli adalah permainan beregu dimana melibatkan lebih dari 1 orang pemain”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang setiap regu beranggotakan enam orang/ pemain. Permainan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net dan sebisa mungkin jatuh di dalam lapangan lawan agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga kali pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan yang berbentuk persegi panjang dengan ukuran 9 m x 18 m dengan bentangan net di tengah tengah lapangan.

b. Teknik Dasar Permainan Bola voli

Teknik dasar dapat diartikan sebagai proses gerak sebagai pondasi tuntutan kondisi gerak sederhana dan mudah. Teknik adalah

suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli. Teknik dasar bola voli harus benar-benar dikuasai terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli.

Permainan bola voli terdapat bermacam-macam teknik. Menurut Ahmadi (2007: 20), teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli yaitu terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*.

1) Service atau servis

Menurut Ahmadi (2007: 20), *service* adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis belakang akhir lapangan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Karena pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras, dan menyulitkan lawan. Ada beberapa jenis servis dalam permainan bola voli, diantaranya servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan samping (*side hand service*), servis atas kepala (*over hand service*), servis mengambang (*floating service*), dan servis loncat (*jump service*).

Menurut Vierra & Fergusson (2004: 27), servis merupakan satu-satunya teknik dalam bola voli dimana anda mengontrol sepenuhnya tindakan anda, hanya anda sendiri yang bertanggung jawab atas tindakan anda. Kesalahan dalam servis biasanya dilakukan secara tidak sengaja dan lebih dikarenakan oleh faktor mental daripada faktor fisik. Menurut Muhajir (2007: 123), servis adalah suatu tindakan yang memasukkan bola ke dalam permainan oleh pemain belakang kanan, yang memukul bola itu dengan satu tangan atau lengan daerah servis.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa servis merupakan pukulan yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan

permainan yang melampaui net menuju daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan permainan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Karena pukulan servis sangat berperan besar untuk mendapatkan poin.

2) ***Passing Bawah***

Passing bawah merupakan teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah, dan *passing* bawah merupakan teknik yang sering digunakan untuk menerima bola servis dan *smash*. menurut Sujarwo (2009: 34-35) *passing* bawah yaitu sebuah teknik menerima bola dengan menggunakan kedua tangan. Perkenaan pada ruas tangan diatas pergelangan tangan ke atas sampai dengan siku. Teknik *passing* bawah ini sering digunakan untuk menerima bola dari service lawan. Kesulitan yang dihadapi oleh pemain dalam penguasaan teknik ini adalah malasnya atlet untuk melakukan latihan *passing* bawah karena secara psikis tidak menarik dan tidak sabar dalam berlatih teknik ini. Akibatnya sering terjadi kegagalan tim-tim dalam suatu pertandingan dipengaruhi sangat besar oleh sumbangan *passing* bawah/ *receive service* tersebut.

Menurut Ahmadi (2007: 23) memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah (*passing* bawah) merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan dari *passing* bawah antara lain:

- a) Untuk penerimaan bola servis
- b) Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan atau *smash*
- c) Untuk pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola pantulan dari net
- d) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan
- e) Untuk mengambil bola yang rendah dan mendadak datangnya.

3) ***Passing Atas***

Passing atas yaitu memasing bola menggunakan jari dan ibu jari dua-duanya saat bola berada di atas dahi depan. Passing atas merupakan salah satu teknik yang sering digunakan sebagai umpan untuk menjangkikan bola dalam melakukan smash. Agar teman segeru dapat memainkan atau melakukan serangan dengan baik terhadap lawannya, maka teknik passing atas tersebut harus dilakukan dengan baik dan tepat.

Cara melakukan teknik passing atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar dan dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga tangan berada dimuka setinggi hidung. Sudut antara siku dan badan kurang lebih 45 derajat. Bola di sentuhkan dengancara meluruskan kesua kaki dengan lengan. Sikap pergelangan tangan dan jari-jari tidak berubah (Ahmadi, 2007: 25).

4) **Block**

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan dari lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, block bukanlah gerakan yang sulit. Namun presentase keberhasilan block relatif sangat kecil karena arah bola *smash* yang akan diblock di kendalikan oleh lawan, sehingga susah untuk menebak arah bola. Block dapat dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan block tangan bebas di gerakkan ke kanan maupun ke kiri) atau juga pasif (tangan pemain hanya dijulurkan ke atas tanpa melakukan gerakan). Block dapat dilkukan oleh satu, dua, dan tiga pemain (Ahmadi, 2007: 30).

5) **Smash**

Menurut Pranatahadi (2009: 31) smash merupakan tindakan memukul bola ke lapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring dan pihak lawan sulit untuk mengembalikannya. Pukulan keras

atau *smash* dapat disebut juga dengan *spike*, merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai suatu tim. *Smash* adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, jalannya bola menukik (Ahmadi, 2007: 31). Macam-macam pukulan di dalam smash, antara lain sebagai berikut:

- a) Pukulan serangan frontal
Pukulan serangan frontal yaitu arah pukulan bola atau jalannya bola sebagian besar searah dengan arah awalan.
- b) Pukulan berputar
Arah awalan dan arah pukulan saling membentuk sudut.
- c) Pukulan serangan melalui sisi badan
Sisi badan menghadap jaring serta arah awalan dan arah dan arah pukulan saling membentuk sudut.
- d) Pukulan dengan gerakan sendi pergelangan tangan yang dapat diarahkan ke segala arah. Pukulan ini dalam pelaksanaannya dapat dengan putaran tubuh atau tanpa putaran tubuh.

c. Peraturan Permainan Bola Voli Sekolah Dasar

Peraturan permainan bolavoli sudah mulai dikembangkan oleh *Federation International the Volleyball* (FIVB) sendiri. Selain oleh FIVB, setiap orang pun bisa memodifikasinya sesuai keinginan dan kondisi situasi ditempat pelaksanaan. Berikut fasilitas dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam bermain bolavoli, yang dikemukakan Mawarti (2009: 71):

- 1) Daerah / Area Permainan
Daerah / area permainan meliputi lapangan permainan dan daerah bebas, daerah area permainan tersebut harus berbentuk segi empat. Lapangan permainan berbentuk persegi panjang dengan ukuran 12 m x 6 m.
- 2) Garis – garis Lapangan
Lebar garis pada permainan bola voli mini sama dengan

permainan bola voli yakni 5 m.

3) Tinggi Net/ Jaring

Permainan bola voli mini menggunakan tinggi net standar putra 210 cm dan putri 200 cm.

4) Bola

Bola dalam permainan bola voli mini menggunakan bola bernomor 4, garis tengah bola 22-24 cm, dan berat bola 220-240 gram.

5) Pemain

Pemain utama pada permainan bola voli mini ini berjumlah 4 orang.

6) Format Permainan

Semua pemain dapat melakukan segala macam cara memainkan bola asal dengan pantulan yang sah sesuai peraturan dalam permainan ini.

7) Peraturan Bola Voli di Sekolah Dasar

8) Rotasi atau putaran pemain sama seperti permainan bola voli.

Rotasi atau pergantian pemain disesuaikan dengan sistem internasional. Satu set permainan hanya bisa dilakukan empat kali, dengan lama pertandingan *two winning set/* dua kali kemenangan atau *“best of three games”*.

4. Hakikat Dasar *Passing*

Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien (Muhajir, 2003: 19). Begitu pula di dalam permainan bola voli bahwa teknik adalah cara memainkan bola dengan efisien yang sesuai dengan peraturan bola voli yang berlaku untuk mencapai hasil yang maksimal. Muhajir (2003 : 19), berpendapat bahwa “teknik permainan yang baik selalu berdasarkan pada teori dan hukum-hukum yang berlakudalam ilmu pengetahuan yang menunjang pelaksanaan teknik permainan seperti biomekanik, anatomi, fisiologi, kinesiologi, dan

ilmu-ilmu penunjang lainnya serta berdasarkan pula permainan yang berlaku.

Suatu cabang olahraga teknik dasar merupakan hal yang sangat penting, karena teknik dasar akan menentukan cara melakukan suatu gerakan dasar yang baik. Keberhasilan dalam menentukan teknik dasar akan menentukan pula keberhasilan dalam melakukan suatu cabang olahraga. *Passing* artinya mengumpan atau mengoper. Teknik ini adalah teknik dasar yang cukup sulit dan sangat sering dipergunakan dalam cabang permainan bola voli. Begitu pula dengan pembelajaran pendidikan jasmani, penguasaan gerakan *passing* baik *passing* bawah maupun *passing* atas harus dimiliki setiap siswa karena hal ini akan menentukan cara bermain siswa dalam olahraga bola voli karena *passing* yang baik adalah awal dari keberhasilan *smash*.

5. Hakikat Passing Bawah

Setiap cabang olahraga memiliki teknik dan taktik tersendiri, demikian pula cabang olahraga bola voli. Salah satu teknik dasar permainan bola voli adalah *passing* bawah. Teknik *passing* bawah merupakan teknik yang paling dasar dari sekian teknik dasar yang ada, oleh karena itu penting di berikan sebab merupakan salah satu penentu keberhasilan permainan. *Passing* pada dasarnya merupakan kunci dasar dalam permainan bola voli, maka *passing* mutlak untuk dikuasai oleh semua pemain. Penguasaan teknik dasar secara sempurna dapat dicapai dengan melakukan latihan – latihan secara terus menerus dan menggunakan metode yang lebih baik.

Lebih lanjut menurut Sujarwo (2009: 34-35) *passing* bawah yaitu sebuah teknik menerima bola dengan menggunakan kedua tangan. Perkenaan pada ruas tangan diatas pergelangan tangan ke atas sampai dengan siku. Teknik *passing* bawah ini sering digunakan untuk menerima bola dari service lawan. Kesulitan yang dihadapi oleh pemain dalam penguasaan teknik ini adalah malasnya atlet untuk melakukan latihan *passing* bawah karena secara psikis tidak menarik dan tidak sabar dalam

berlatih teknik ini. Akibatnya sering terjadi kegagalan tim-tim dalam suatu pertandingan dipengaruhi sangat besar oleh sumbangan *passing* bawah/*receive service* tersebut.

Passing bawah merupakan salah satu teknik dasar bola voli yang penting dikuasai oleh seorang pemain. Passing bawah digunakan untuk menerima service dan menerima serangan dari lawan. Passing bawah yang baik merupakan langkah awal untuk menyusun serangan, sebab tanpa adanya *receive servis* yang baik, dan mengarahkan bola ke pengumpan dengan baik, kemungkinan untuk mencapai poin sangat kecil. Apabila disaat melakukan passing bawah kurang akurat, maka seseorang pengumpan akan sulit untuk mengumpan bola kepada smasher.

Passing bawah juga digunakan untuk bertahan atau menerima smash, karena teknik passing bawah merupakan teknik yang paling tepat untuk bertahan. Teknik passing yang baik yaitu posisi tangan yang kuat, kedua tangan rapat, dan harus selalu di bawah bola. Jika passing bawah dilakukan dengan benar, kemungkinan besar dalam menerima serangan dari lawan akan berhasil, sehingga terjadi permainan yang baik dan kesempatan untuk melakukan spike untuk mendapatkan poin akan terjadi.

Menurut L. Vierra (2004: 19), passing bawah atau operan lengan bawah merupakan teknik dasar bola voli yang harus dipelajari. Lebih tegas L. Vierra (2004: 19), menyatakan bahwa “operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim bila tidak memegang servis. Operan ini digunakan untuk menerima servis, menerima spike, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang terpantul di net”.

Ahmadi (2007: 22), mengemukakan bahwa passing merupakan upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoper bola yang dimainkan pada teman segeru untuk dimainkan dilapangan sendiri. Passing merupakan suatu teknik dalam permainan bolavoli yang bertujuan untuk mengoper bola kesuatu tempat atau kepada teman sendiri dalam satu regu, untuk selanjutnya dimainkan kembali dan

dapat juga dikatakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Adapun macam-macam passing sebagai berikut: (1) *Passing* bawah normal; (2) *Variasipassing* bawah; (3) *Passing* atas normal, (4) *Variasi passing* atas; (5) *Passing* dalam berbagai ketinggianbola.

Passing bawah merupakan salah satu elemen utama untuk mempertahankan regu dari serangan lawan, disamping berperan untuk mempertahankan daerah jaga, juga berperan untuk membangun serangan. *Passing* bawah dapat dilakukan dengan satu tangan apabila bola datangnya pelan dan dekat dari badan, maka diambil dengan dua tangan, penggunaannya sesuai dengan situasi yang hendak dicapai. Jadi dapat diambil kesimpulan *passing* bawah dalam penelitian ini adalah mengoper bola kepada teman yang dilakukan dibawah atau dari bawah keatas.

Berdasarkan hal di atas, menunjukkan bahwa teknik *passing* bawah sangat perlu untuk dikuasai oleh pemain bola voli. Teknik *passing* bawah juga sangat menentukan dalam pertandingan, seperti yang dikemukakan oleh Mahardika, Marhaeni & Widiartini (2015: 3) pada permainan bola voli presentase penggunaan *passing* sangat tinggi yaitu kurang lebih 80% ketika permainan berlangsung. Pada saat permainan berlangsung terdapat tiga kali sentuhan, dua kali diantaranya pasti menggunakan *passing* dan satu kali pukulan/ smash untuk melakukan serangan ke lawan.

d. Bentuk dan Ukuran Lapangan Bolavoli Untuk Anak Sekolah Dasar

Lapangan bolavoli berbentuk persegi panjang dengan ukuran sebagai berikut yaitu panjang lapangan 12 m, lebar lapangan 6 m, tinggi net putra 2,10 m, tinggi net putri 2 m, bola yang digunakan adalah nomor 4, jumlah pemain dalam 1 regu yaitu 4 orang dengan cadangan 2 orang.

6. Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Karakteristik peserta didik SD yang utama adalah kegemarannya dalam bermain. Karakteristik ini digunakan sebagai dasar guru melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan lebih-lebih untuk kelas

rendah. Menurut Yusuf (2004: 24-25), masa usia sekolah dasar sering disebut masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif, anak-anak lebih mudah di didik dari pada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi dua fase, yaitu:

- a. Masa kelas- kelas rendah sekolah dasar, kira- kira usia 6 atau 7 tahun sampai usia 9 atau 10 tahun. Berikut beberapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain :
 - 1) Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaniahnya sehat banyak prestasi yang diperoleh).
 - 2) Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
 - 3) Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut namanya sendiri).
 - 4) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain.
 - 5) Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal maka soal itu dianggap tidak penting.
 - 6) Pada masa ini (terutama usia 6-8 tahun) anak menghendaki nilai (angka raport) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya pantas diberi nilai baik atau tidak.
- b. Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira usia 9 atau 10 sampai 12 atau 13 tahun. Beberapa sifat khas anak-anak pada usia ini adalah :
 - 1) Ada minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang kongkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
 - 2) Amat realistik, ingin mengetahui, ingin belajar.
 - 3) Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai nilai menonjolnya faktor-faktor (Bakat Khusus).

- 4) Sampai kira-kira usia 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak-anak menghadapi pada tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.
- 5) Pada masa ini anak memandang nilai (angka raport) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
- 6) Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk bisa bermain bersama-sama. Dalam permainan ini anak tidak lagi terikat kepada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

Karakteristik fisik dan mental siswa SD berdasarkan pada tingkatan usianya dibagi menjadi tiga kategori: (1) siswa SD kelas I dan II, berusia antara 6-7 tahun, (2) anak SD kelas III dan IV, berusia 8-9 tahun, (3) siswa SD kelas V dan VI, yang berusia antara 9-11 tahun. Pada siswa sekolah dasar yang berusia antara 6-9 tahun secara umum tidak ditemukan perbedaan perkembangan fisik maupun mental yang menonjol antara siswa perempuan dengan siswa laki-laki. Sedangkan pada usia 10- 11 tahun antara anak lelaki dengan anak perempuan mulaimenampakan perbedaan perkembangan fisik maupun mental.

Masa usia sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira usia sebelas tahun atau dua belas tahun. Karakteristik utama siswa sekolah dasar adalah merekamampilkan perbedaan- perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang di antaranya, perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak.

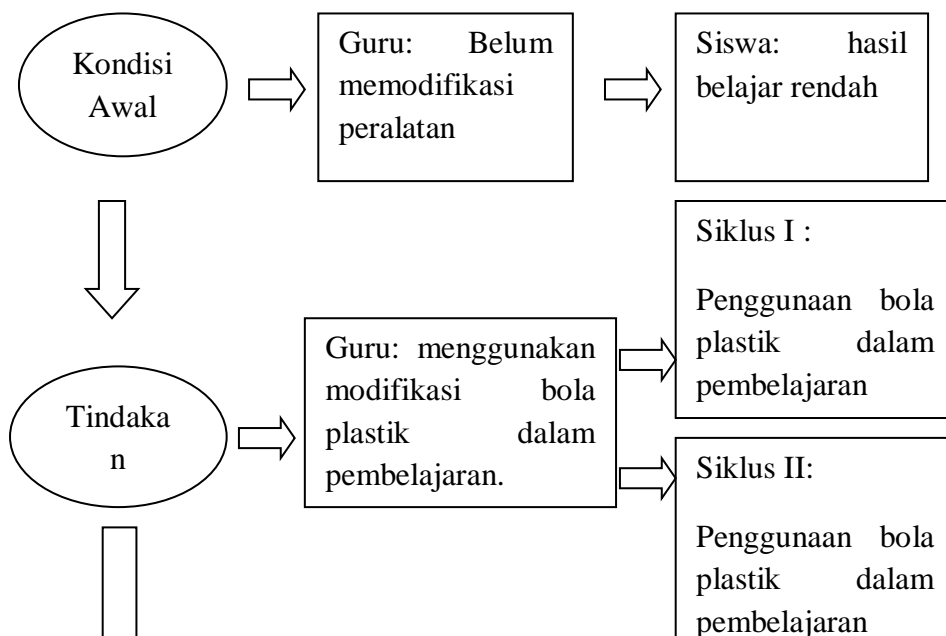
B. Kerangka Berfikir

Pembelajaran bola voli merupakan suatu proses belajar yang

dilakukan dengan cara bimbingan, pemberian pengetahuan atau materi yang diberikan dari guru kepada siswa didalam suatu proses pembelajaran yang terprogram. Banyak pendekatan pembelajaran yang merangsang siswa untuk belajar mandiri, kreatif dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga hasil pembelajaran akan tercapai. Salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah mengedepankan karakteristik anak sekolah dasar dengan pendekatan permainan dan memodifikasi permainan bola voli dengan menggunakan bola plastik.

Berdasarkan pemahaman diatas, maka sebagai seorang guru harus menciptakan suatu pembelajaran yang menyenangkan dalam pembelajaran bola voli di sekolah dasar yaitu melalui permainan sederhana. Sehingga meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar teknik dasar bermain bola voli yang benar dan mendapatkan nilai hasil belajar yang di inginkan, karena dengan pendekatan yang baru memungkinkan siswa dapat melakukan gerakan, pengontrolan dan ketepatan secara lebih baik mudah dan menyenangkan. Maka dengan pemikiran tersebut diatas, peneliti merangsang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan modifikasi bola voli untuk upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah permainan bola voli menggunakan bola plastik pada siswa kelas V SD Negeri Panggang III di Kabupaten Gunungkidul.

Gambar 1. Gambar Kerangka Berfikir



C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Arli Wijatmiko (2012), yang meneliti mengenai “Upaya Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah Bola voli melalui Pendekatan Bermain Melempar Bola Pada Siswa Kelas IV SD Negeri I Kebokura Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun 2011/2012”. Berdasarkan hasil observasi, pada siklus 1 aktivitas pembelajaran mencapai 72%, dan pada siklus 2 sudah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 90%. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus 1 kemampuan passing bawah siswa rata-rata adalah 72,46, dan yang mendapat nilai nilai 75,0 (berdasarkan KKM) sebanyak 18 siswa (56,52%), kemudian pada siklus 2 meningkat lagi dengan nilai rata-rata adalah 78,55, dan yang mendapat nilai mencapai KKM sebanyak 28 siswa (90%). Pada akhir siklus 2 hasil belajar siswa mencapai target yang diharapkan yaitu 90% siswa dapat mencapai KKM.
2. Mohamad Ma'rif Burahima (2012). yang meneliti mengenai “Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Melalui Penerapan Metode Drill”. Berdasarkan pengamatan pada hasil observasi belum mengalami peningkatan yakni baru mencapai 35,77%, sehingga dilanjutkan pada siklus I setelah diberikan tindakan maka mengalami peningkatan yakni rata-rata 60,43% akan tetapi siklus I belum juga mencapai target yang diharapkan yakni 75% - 85%. Sehingga dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki dan menyempurnakan kembali proses pembelajaran, maka pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata 82,96%. Hal ini melebihi target yang diharapkan sehingga penelitian ini dinyatakan tuntas.
3. Suwarno (2016), yang meneliti mengenai “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bola Voli Mini dengan Bola Plastik SD Negeri Ketawang Grabag Purworejo”. Hasil penelitian menunjukkan hasil

belajar passing bola voli mini dengan bola plastik SD Negeri Ketawang Grabag Purworejo dapat meningkatkan minat dan motivasi terhadap proses pembelajaran passing bola voli mini sehingga dapat mencapai nilai KKM. Peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD N Ketawang Grabag Purworejo dapat dilihat dari masing-masing aspek selama siklus I dan siklus II. Nilai psikomotor pada siklus I yang mencapai KKM sebanyak 59,37%, sedangkan pada siklus II mencapai 68,75%. Hasil penilaian afektif selama siklus I sebanyak 50% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 78,12%. Sedangkan nilai kognitif selama siklus I sebanyak 36,25% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 81,25%.

4. Samini (2015), yang meneliti mengenai “Pengaruh Bermain Bola Besar Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli pada Siswa Kelas IV SD N Jangkaran Temon Kulonprogo”. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh permainan bola besar terhadap *passing* bawah bola voli siswa kelas IV SD N Jangkaran Temon Kulon Progo. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai *t* hitung sebesar - 4,264 dengan nilai signifikansi 0,000. Ternyata hasil perhitungan nilai Sig yang diperoleh 0,000 lebih kecil dari 0,05. *Mean* dari hasil pengujian hipotesis pun dapat dilihat bahwa *post test* lebih besar daripada *pre test*. Hal ini disebabkan karena permainan bola besar memiliki karakter aktivitas gerak yang banyak. Selain tubuh bergerak maju mundur, samping kiri dan kanan pergerakan memvoli bola juga memberikan aktivitas gerak sendiri. Dengan adanya pergerakan yang cukup banyak maka otot-otot yang bekerja hampir seluruh tubuh. Sehingga otomatisasi gerakan *passing* bawah juga terbentuk dengan tanpa disadari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas merupakan pengembangan dari penelitian tindakan. Penelitian tindakan (*action research*) dikembangkan dengan tujuan untuk mencari penyelesaian terhadap masalah sosial. Penelitian tindakan diawali dengan kajian terhadap suatu masalah secara sistematis. Hasil kajian ini dijadikan dasar untuk menyusun suatu rencana kerja (tindakan) sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Kegiatan berikutnya adalah pelaksanaan tindakan dilanjutkan dengan observasi dan evaluasi. Hasil observasi dan evaluasi digunakan sebagai masukan melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada saat pelaksanaan tindakan. Hasil refleksi kemudian dijadikan landasan untuk menentukan perbaikan serta penyempurnaan tindakan selanjutnya.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* merupakan suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas (Warso, 2016: 14). PTK merupakan bentuk penelitian tindakan yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran di kelas (Muhadi, 2011: 54). Dengan penelitian ini memiliki ciri khusus ialah adanya sebuah tindakan nyata yang dilakukan sebagai bentuk dari suatu kegiatan penelitian dalam rangka memecahkan masalah dengan di hadirkannya solusi. Tindakan yang diambil sebagai dasar penelitian sengaja untuk dilakukan guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan utama dalam penelitian tindakan kelas ini ialah sebagai upaya memperbaiki hasil belajar peserta didik di dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli disekolah.

Menurut Rochiati (2009: 13) penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasi kondisi praktik

pembelajaran dan belajar dari pengalaman, dengan mencoba suatu gagasan perbaikan dari praktik pembelajaran dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. Menurut Parjono, dkk. (2007: 12) mengatakan penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya, misi tindakan kelas ini adalah pemberdayaan guru dan sekaligus siswa. Sedangkan menurut Arikunto (2006: 14) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yang melibatkan kolaborator dan siswa yang diteliti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga hasil pembelajaran dapat meningkat.

Rancangan penelitian menurut Muslich (2010: 144), rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitiannya. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur tindakan dimulai (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan evaluasi, serta (4) analisis dan refleksi. Arikunto (2006: 98-99) berpendapat bahwa, penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan melalui empat langkah utama, yaitu:

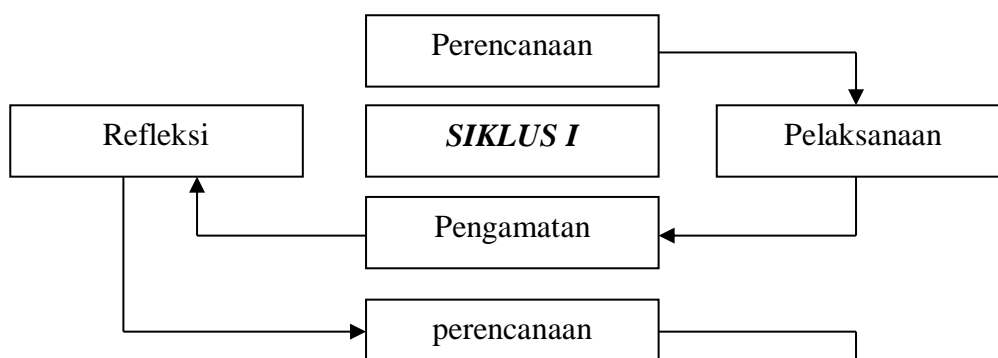
1. Perencanaan atau *Planning*, yang dijelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Tindakan atau *acting*, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancah, yaitu mengenakan tindakan kelas.
3. Pengamatan atau *observing*, yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat.
4. Refleksi atau *refleking*, yaitu kegiatan untuk mengemukakan

kembali apa yang sudah terjadi.

Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berulang. Siklus ini yang sebenarnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan, yaitu bahwa penelitian tindakan harus dilaksanakan dalam bentuk siklus, bukan hanya satu kali intervensi saja.

Penerapan penelitian tindakan ini yang dilakukan guru dengan kolaborator saat pembelajaran merupakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang lebih baik (Yulianta, 2019: 21). Berdasarkan hal tersebut bahwa penelitian ini upaya yang dilakukan guru untuk tujuan memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas. Penelitian ini akan dilakukan secara bersiklus, penerapannya terdapat beberapa tahap siklus antara lain: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Perencanaan dibuat dan dirancang dengan melihat permasalahan yang ditemukan dalam penelitian tindakan kelas. Tindakan di dalam penelitian ini berpedoman kepada Rencana Program Pembelajaran atau disebut sebagai RPP yang telah dibuat. Penelitian ini dilakukan dengan observasi yang sesuai instrumen penelitian yang ada dan kolaborator melakukan refleksi terhadap hasil tindakan di dalam setiap siklus yang berjalan.

Pelaksanaan tindakan ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang terdiri atas pengamatan, perencanaan, dan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan tindakan, pemberian tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Tahap-tahap penelitian tindakan kelas tersebut membentuk spiral. Tindakan penelitian tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut :





Gambar 2. Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Sumber: Suharsimi Arikunto (2006))

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli dengan menggunakan bola plastik pada siswa kelas V SD N Panggang III. Sesuai dengan tujuan rancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Muslich (2010: 144), penelitian tindakan kelas ini di desain untuk memecahkan masalah-masalah yang di aplikasikan secara langsung di dalam kelas.

B. Devinisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian (Arikunto, 2010: 161). Variabel dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli menggunakan bola plastik pada siswa kelas V di SD N Panggang III. Definisi operasional variabel nya adalah meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli menggunakan bola plastik.

C. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan April 2021. Dilaksanakan penelitian dalam 2 (dua) siklus, dan setiap siklusnya mempunyai 2 (dua) pertemuan. Dalam 1 (satu) pertemuan diperlukan waktu 70 menit (2 x 35 jam pelajaran) sesuai jam pelajaran PJOK yang ada di SD N Panggang III.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK), ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Panggang III kecamatan Panggang kabupaten Gunungkidul tahun 2021, yang menggunakan sarana lapangan sekolah tempat pelaksanaan penelitian. Penelitian ini akan di bantu oleh 2 orang kolaborator yang merupakan guru PJOK Sekolah dari luar dan guru PJOK yang berperan sebagai pengamat selama pembelajaran berlangsung dan peneliti sendiri dalam hal ini sebagai pelaksana dalam proses pembelajaran.

E. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Panggang III di Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2021, dengan mengikutsertakan semua siswa laki-laki maupun perempuan yang berada di kelas V, yang nantinya akan dijadikan objek penelitian tindakan kelas.

F. Skenario Tindakan/ Prosedur

Menurut Daryanto (2011: 26), penelitian tindakan kelas terdiri dari empat aspek pokok, yaitu perencanaan, tindakan, tahap pengamatan/observasi, dan refleksi. Keempat tahapan dalam penelitian tersebut merupakan unsur yang untuk membuat sebuah siklus atau alur. Alur/ siklus dimulai dari perencanaan hingga refleksi. Dari masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran di kelas maka selanjutnya direncanakan alternatif tindakan untuk memperbaiki keadaan. Rencana tersebut kemudian di uji cobakan dan di evaluasi efektivitasnya dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Dari hasil yang didapat maka akan ditindaklanjuti untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Apabila tindakan yang telah dilakukan dianggap telah menyelesaikan masalah, maka siklus bisa dihentikan. Berikut penjelasan dari setiap tahapan dalam siklus penelitian tindakan kelas dan apabila siklus pertama belum terjadi peningkatan yang baik maka perlu adanya tindak lanjut.

1. Perencanaan

Menurut Asrori (2009: 52), perencanaan merupakan tindakan yang tersusun dan harus memiliki pandangan ke depan, untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar siswa. Rencana pelaksanaan PTK antara lain mencakup kegiatan sebagai berikut :

- a. Tim peneliti melakukan analisis standar isi untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa.
- b. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan memperhatikan indikator belajar.
- c. Mengembangkan alat peraga atau media pembelajaran.
- d. Menganalisis berbagai alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi pembelajaran.
- e. Mengembangkan pedoman atau instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- f. Menyusun alat evaluasi sesuai dengan indikator hasil belajar.

Perencanaan yang akan dilakukan meliputi ditentukannya tempat penelitian, kolaborator, instrumen sebagai acuan observasi, sarana dan prasarana yang akan digunakan, kamera *handphone* sebagai pengambil gambar saat penelitian, membuat skenario model pembelajaran modifikasi, melakukan penyusunan Rencana Program Pembelajaran (RPP) dengan materi *passing* bawah bola voli menggunakan bola plastik. Tempat sebagai sample penelitian dilaksanakan di lapangan SD N Panggang III dengan di dampingi 2 kolabolator. Penelitian ini akan menggunakan metode belajar yang dimodifikasi dengan memodifikasi bola voli menggunakan bola plastik, agar peserta didik tidak takut saat memukul bola. Alat – alat yang

digunakan pada saat penelitian antarlain : peluit, bola plastik, dan *handphone* sebagai alat pengambil gambar pada saat pelaksanaan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan adalah tindakan guru sebagai peneliti yang dilakukan secara sadar dan terkendali dan merupakan variasi praktik yang cermat dan bijak (Asrori, 2009: 53). Tindakan PTK mencakup prosedur dan tindakan yang akan dilakukan, serta prosedur perbaikan yang akan dilakukan.

Tahap pelaksanaan tindakan inidilakukan dengan pendekatan permainan modifikasi bola voli dengan bola plastik yang telah disusun dalam RPP (terlampir). Hal ini, dilakukan pelaksanaan tindakan yang meliputi; selalu memberikan laporan hasil dari sebuah pengamatan tindakan yang terjadi, peneliti dan kolaborator selalu melakukan pemantauan setiap yang terjadi perubahan di dalam proses pembelajaran berlangsung. Berikut proses langkah-langkah kegiatan antara lain:

a. Kegiatan Awal / Pendahuluan

Kegiatan Awal Guru

- 1) Peserta didik di bariskan menjadi dua ber saf (dua barisan)
- 2) Guru memimpin berdoa
- 3) Melakukan presensi kehadiran peserta didik
- 4) Apresiasi dan memberikan motivasi kepada peserta didik
- 5) Memberikan penjelasan tujuan pembelajaran
- 6) Melakukan pemanasan (penguluran yang dilanjut dengan permainan)

b. Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik melakukan rangkaian gerakan teknik dasar *passing* bawah bola voli berpasangan secara bergantian.
- 2) Semua peserta didik melakukan perlombaan dengan cara memukul bola plastik dengan gerakan *passing* bawah bola voli

dan setidaknya bola harus melebihi di atas kepala.

- 3) Peserta didik melakukan permainan memukul bola voli dengan gerakan passing bawah secara berkelompok dengan formasi melingkar, yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang.
- 4) Peserta didik belajar keterampilan gerak dasar *passing* bawah dengan arahan, bimbingan dan bantuan dari guru PJOK.
- 5) Guru memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang belum di pahami dan dimengerti peserta didik tentang *passing* bawah permainan bola voli.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Melakukan pendinginan
- 2) Melakukan evaluasi (peserta didik di kumpulkan dan dibariskan)
- 3) Berdoa kemudian siswa di bubarkan.

3. Pengamatan

Tahap ini kolaborator melakukan pengamatan dan dalam hal ini guru PJOK melakukan pencatatan dalam lembar observasi dan mengambil dokumentasi dari yang terjadi selama tindakan berlangsung, pengamatan dilakukan terhadap keterampilan psikomotor peserta didik dalam melakukan pembelajaran *passing* bawah bola voli, hasil dari pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan bola plastik dalam pembelajaran PJOK berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat, merenungkan, mencermati, dan menganalisis lagi suatu tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam observasi (Asrori, 2009: 54). Refleksi menguraikan masalah-masalah yang terjadi selama siklus berlangsung dan menguraikannya menjadi sebuah acuan apakah siklus yang dijalankan

sudah berhasil atau belum. Dan digunakan sebagai acuan dalam perbaikan siklus berikutnya.

Pada tahap refleksi ini merupakan bagian terakhir pada setiap siklusnya yang menjadi prosedur analisis penelitian tindakan, tahap refleksi berkaitan dengan sebuah proses tindakan dan perubahan-perubahan perbaikan yang ada dalam tindakan, dan melihat dari kriteria dan rencana yang sudah dibuat dalam setiap siklusnya. Jika siklus I belum terdapat perubahan yang signifikan maka akan dilanjutkan ke siklus II dan siklus berikutnya sampai terdapat peningkatan.

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010: 203). Menurut Sugiyono (2011: 147-148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jenis data pada penelitian ini merupakan data deskriptif kualitatif. Dalam hal ini teknik pengumpulan data adalah peneliti sebagai yang bertindak sebagai pelaksana tindakan yang akan melakukan tindakan di kelas, dan secara langsung dapat mengumpulkan data di lapangan. Adapun kolaborator yang bertindak sebagai pengamat terhadap situasi pembelajaran di kelas yang dipimpin oleh peneliti yang juga melakukan pengumpulan data hasil yang akan dicapai.

Pada penelitian ini, dalam pengumpulan data metode yang digunakan ialah menggunakan metode observasi. Berdasarkan Arikunto, dkk., (2008: 127) menjelaskan bahwa observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian tindakan menggunakan observasi sebagai pengambilan data dengan menggunakan pengamatan untuk mengukur keberhasilan tindakan.

Arikunto, dkk., (2008: 78) menjelaskan bahwa instrumen yang umum dipakai dalam adalah (a) soaltes, kuis, (b) rubrik, (c) lembar observasi, dan (d) catatan lapangan yang dipakai untuk memperoleh data secara objektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi, seperti aktivitas siswa selama pemberian tindakan berlangsung, reaksi mereka, atau petunjuk-petunjuk lain yang dapat dipakai sebagai bahan dalam analisis dan untuk keperluan refleksi. Instrumen observasi dalam penelitian ini menggunakan lembar unjuk kerja peserta didik dalam melakukan *passing* bawah bola voli dengan bola plastik. Lembar observasi ini bertujuan sebagai pedoman acuan dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selama pembelajaran berlangsung. Untuk pengambilan kesimpulan dari hasil observasi menggunakan metode penilaian kualitatif.

Instrumen dalam penelitian ini dengan mendata nilai aspek psikomotor peserta didik dalam pembelajaran berlangsung, dan hasil unjuk kerja peserta didik dalam melakukan *passing* bawah bola voli dengan bola plastik. Untuk penjelasannya yang disampaikan melalui kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Bentuk Kisi – Kisi Instrumen

a. Aspek Psikomotor

Pada aspek psikomotor ini peneliti menggunakan instrumen yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam melakukan gerakan *passing* bawah bola voli menggunakan bola plastik. Berikut ini adalah tabel yang dipakai untuk penilaian aspek psikomotor dalam *passing* bawah permainan bola voli:

Tabell. Kisi-kisi Observasi Psikomotor

No	Indikator	SubIndikator	Kriteria Skor/Item
----	-----------	--------------	--------------------

1	Sikap Awal	1. Salah satu kaki didepan	a. Indikator muncul semua skor 4 b. Indikator muncul 3 (tiga) skor 3 c. Indikator muncul 2 (dua) skor 2 d. Indikator muncul 1 (satu) skor 2 e. Indikator tidak muncul semua, skor 0
		2. Kaki dibuka selebar bahu	
		3. Ibu jari sejajar dan jari-jari tangan yang satu membungkus jari tangan yang lain	
		4. Pandangan mata ke arah bola	
2	Sikap Saat Perkenaan Bola	1. Bola disentuh sedikit diatas pergelangan tangan pada bidang yang seluas mungkin	a. Indikator muncul semua skor 3 b. Indikator muncul 2 (tiga) skor 2 c. Indikator muncul 1 (dua) skor 1 d. Indikator tidak muncul semua, skor 0
		2. Sikap lengan dan tangan lurus	
		3. Badan pada posisi sikap tangan dan lengan agak sedikit direkuk dan diayun dari bawah	
3	Sikap Akhir	1. Kembali kesikap normal	a. Indikator muncul semua skor 4 b. Indikator muncul 3 (tiga) skor 3 c. Indikator muncul 2 (dua) skor 2 d. Indikator muncul 1 (satu) skor 2 e. Indikator tidak muncul semua, skor 0
		2. Pandangan ke arah depan	
		3. Setelah <i>passing</i> bawah tangan dilepas	
		4. Kembali keposisi siap menerima bola	

(Sumber: Suwarno, 2015: 31)

2. Kolaborator dan Kriteria Kolaborator

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 kolaborator yang akan membantu jalannya penelitian. Kolaborator pertama yaitu Triyanto, S.Pd dan kolaborator kedua yaitu Rizki Zidane Parmadi, S.Pd. Kriteria kolaborator atau karakteristik kolaborator yang peneliti gunakan yaitu Sarjana Pendidikan Olahraga. Kedua kolaborator di atas telah melampaui kriteria kolaborator yang peneliti inginkan untuk mendampingi/ membantu peneliti untuk melakukan penelitian.

H. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Keberhasilan suatu tindakan dapat ditandai dengan terjadinya perubahan dan peningkatan hasil belajar. Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah dengan meningkatnya hasil pembelajaran peserta didik dalam materi *passing* bawah bola voli putra maupun putri kelas V SD N Panggang III dengan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan bola plastik. Suatu tindakan akan mencapai keberhasilan apabila telah mampu mencapai kriteria yang telah ditentukan. Sebagai indikator keberhasilan penelitian ini adalah dengan meningkatnya hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli bola plastik di kelas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang di hasilkan dari setiap siklus yang diberikan selama kegiatan penelitian berlangsung. Hal ini dikatakan meningkat apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di dalam setiap indikator keberhasilan pada aspek afektif dan psikomotor. KKM ditentukan pada mata pelajaran PJOK di SD N Panggang III adalah 75.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan dan fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil proses pembelajaran *passing* bawah bola voli yang dicapai oleh peserta didik untuk memperoleh respon peserta didik terhadap pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan bola plastik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah teknik analisis data hasil unjuk kerja.

Teknik analisis unjuk kerja ini digunakan untuk melihat dan mengukur hasil belajar psikomotor peserta didik. Analisis ini terhadap hasil unjuk kerja psikomotor peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif untuk menentukan nilai rata-rata unjuk kerja dari peserta didik. Nilai rata-rata ini diperoleh dari hasil penjumlahan nilai yang

diperoleh peserta didik, dan selanjutnya dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta didik, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Xrata-rata} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan :

Xrata – rata = Nilai rata – rata

ΣX = Jumlah seluruh nilai peserta didik

ΣN = Jumlah peserta didik

Dari hasil jumlah peserta didik yang telah berhasil mencapai nilai KKM, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mendapatkan persentase. Untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklusnya, dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase hasil belajar} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang lolos KKM}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Proses penelitian tindakan kelas ini yang dilakukan di SD N Panggang III, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Penelitian bersama kolaborator melakukan observasi terhadap proses pembelajaran PJOK dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan bola plastik pada peserta didik yang dilakukan dengan 2 siklus.

1. Kondisi Awal (Prasiklus)

Kondisi awal peserta didik kelas V SD N Panggang III dari hasil observasi/ wawancara terhadap guru olahraga yang saya lakukan pada tanggal 29 Maret 2021 hasil penilaian menunjukkan bahwa kemampuan melakukan *passing* bawah masih sangat rendah. Bahkan jumlah siswa/ peserta didik yang tuntas nilai KKM tidak mencapai 50% dari jumlah siswa.

2. Tahapan Perencanaan Siklus I

Tahap perencanaan ini peneliti dan kolaborator melakukan perencanaan skenario proses pembelajaran serta menyiapkan keperluan untuk mendukung jalannya pelaksanaan penelitian. Berikut rincian pelaksanaan penelitian tindakan yang dilakukan :

- a. Menyiapkan keperluan sarana dan prasarana sebagai penunjang dan memudahkan saat melakukan penelitian di dalam sebuah permainan bola voli yang telah dimodifikasi menggunakan bola plastik. Adapun sarana dan prasarananya sebagai berikut : Bola plastik, peluit, lembar kertas observasi dan lapangan.
- b. Peneliti menyusun instrumen penelitian untuk melakukan observasi saat pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan bola plastik dan menyiapkan lembar observasi serta unjuk kerja peserta didik.

- c. Melakukan sosialisasi dan diskusi kepada kolabor agar menyamakan persepsi dan tujuan penelitian serta rencana tindakan agar dapat berjalan sesuai perencanaan yang telah dibuat.

3. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Berikut urutan didalam pelaksanaannya :

a. Kegiatan Pendahuluan

Guru menyiapkan diri, membariskan peserta didik, memimpin doa, melakukan presensi dengan kehadiran peserta didik 8 anak yang hadir dari 8 anak, lalu memberikan apersepsi terhadap peserta didik untuk menjelaskan topik pembelajaran pada saat ini yaitu pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan bola plastik dan dilakukanya pemanasan dengan permainan.

b. Kegiatan Inti

1) Bermain bola estafet

Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok dan berbaris kebelakang. Permainan ini dengan tujuan untuk merspon sikap anak terhadap datangnya boladengan saling cepat-cepatan untuk bola sampai kepalang depan.

2) Bermain bola berpasangan dengan teman

Peserta didik saling berpasangan dan saling berhadapan satu sama lain, setiap pasangan memegang 1 bola plastik untuk dimainkan. Cara memainkannya yaitu, 1 siswa melakukan lemparan dan 1 siswa pasangannya melakukan *passing* bawah kearah siswa yang melemparkan. Begitu juga sebaliknya.

3) Bermain bola berkelompok membentuk lingkaran

Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok yang setiap kelompok terdapat masing – masing empat siswa, kemudian membentuk lingkaran setiap kelompok di bagikan 1 bola plastik untuk dimainkan. Cara memainkannya yaitu, peserta didik melakukan *passing* bawah kearah teman sebelahnya dengan arah

seperti arah jarum jam. Tujuan dari permainan ini yaitu, melatih koordinasi peserta didik dan kerjasama peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Melakukan Pendinginan
- 2) Peserta didik kembali dikumpulkan untuk mendengarkan evaluasi materi saat dalam pembelajaran yang telah diberikan.
- 3) Memberikan contoh kepada peserta didik dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan gerakan yang dilakukan oleh peserta didik saat pembelajaran.
- 4) Peserta didik dibariskan dengan rapi dan melakukan doa penutup.

4. Tahap Pengamatan Siklus I

a. Pengamatan Terhadap Unjuk Kerja Keterampilan Psikomotor Peserta Didik

Perolehan nilai dalam pengamatan terhadap keterampilan psikomotor peserta didik dalam melakukan *passing* bawah permainan bola voli menggunakan bola plastik yang telah dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik melakukan *passing* bawah bolavoli dengan sesama temannya. Dan guru melakukan penilaian dari unjuk kerja keterampilan psikomotor. Proses dalam pelaksanaan siklus I ini sudah berjalan dengan cukup baik. Adapun data perolehan hasil keterampilan psikomotor *passing* bawah bola voli menggunakan bola plastik dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Tindakan Psikomotor Passing Bawah Bola Voli Peserta Didik

Siklus I

Hasil Unjuk Kerja Keterampilan Passing Bawah Bola Voli	Nilai
Nilai Tertinggi	81,81
Nilai Terendah	50
Rata – rata	67,60
Jumlah Peserta Didik Tuntas	4
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	4
Presentase Ketuntasan	50 %

Berdasarkan pada Tabel 2. di atas tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 4 peserta didik yang sudah mencapai nilai KKM dengan nilai ≥ 75 , dan sedangkan 4 peserta didik belum mencapai KKM dengan nilai < 75 . Perolehan nilai tertinggi pada siklus I ini oleh peserta didik ialah 81,81 dan nilai terendah dalam siklus I ini ialah 50 dan perolehan presentase kelulusan peserta didik putra maupun putri kelas V pada siklus I ini mencapai 50%. Data di atas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan sesuai standar nilai KKM sekolah yaitu lebih dari 75% dari jumlah peserta didik, untuk itu perlunya dilanjutkan pada siklus berikutnya.

5. Tahap Refleksi Siklus I

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dan observasi dari peneliti dengan kolaborator terhadap peserta didik, maka didapatkan beberapa kekurangan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah bola voli sebagai berikut:

- a. Peserta didik di dalam mengikuti proses pembelajaran masih ada yang kurang memperhatikan sehingga perlu untuk ditegur.
- b. Peserta didik belum tepat di dalam mempraktikkan sikap perkenaan

bola ketika, bola datang.

- c. Dari beberapa peserta didik masih terdapat peserta didik yang belum memenuhi standar keterampilan *passing* bawah bola voli yang telah ditentukan ketercapaiannya.

Berdasarkan apa yang telah ditemukan dari hasil refleksi pada siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil siklus I ini belum mencapai indikator ketercapaian dan keberhasilan penelitian, sehingga perlu untuk diadakan perbaikan pada siklus II, sehingga kegiatan tindakan ini mencapai hasil yang diharapkan.

6. Tahap Perencanaan Siklus II

Tahap perencanaan siklus dua, peneliti bersama kolaborator kembali merencanakan skenario sebuah pembelajaran dan menyiapkan semua fasilitas yang mendukung sebuah pelaksanaan skenario tindakan pembelajaran ini. Berikut adalah langkah-langkah kegiatan:

- a. Menyiapkan keperluan sarana dan prasarana sebagai penunjang penelitian di dalam sebuah permainan bola voli dengan bola plastik, diperlukannya bola voli plastik, *cone*, nomor dada, lembaran kertas observasi, lapangan dan menambahkan media gambar untuk pembelajaran.
- b. Peneliti menyusun instrumen penelitian untuk melakukan observasi saat pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan bola plastik dan menyiapkan lembar observasi serta unjuk kerja peserta didik.
- c. Melakukan sosialisasi dan diskusi kepada kolabor agar menyamakan persepsi dan tujuan penelitian serta rencana tindakan agar dapat berjalan sesuai perencanaan yang telah dibuat.

7. Tahap Pelaksanaan Siklus II

a. Kegiatan Pendahuluan

Guru menyiapkan diri, membariskan peserta didik, memimpin berdoa, melakukan presensi dengan kehadiran peserta didik 8 orang

siswa dari 8 anak, lalu memberikan apresiasi terhadap peserta didik untuk menjelaskan topik pembelajaran pada saat ini yaitu, pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan bola plastik dan dilakukan pemanasan dengan permainan.

Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok dan berbaris kebelakang saling berhadap – hadapan. Permainan ini bertujuan untuk merespon sikap senang anak dan saling kerjasama tim agar terciptanya permainan yang menyenangkan dan mendidik bagi anak / peserta didik.

b. Kegiatan Inti

1) Melakukan Passing Silang Sesama Teman

Peserta didik diperintahkan untuk membuat sebuah lingkaran besar dengan tujuan untuk pada saat melakukan *passing* keteman memiliki keluasaan bergerak. Peserta didik melakukan *passing* kearah mana saja dengan memberikan ketemannya dan diterima dengan baik oleh temannya.

2) Melakukan Passing Berpasang – pasangan

Peserta didik melakukan *passing* bawah berpasang-pasangan dengan saling berhadapan dengan diberikan waktu, peserta didik melakukannya dengan pemberian bola pertama dengan cara dilempar kedepannya dan diterima dengan melakukan gerakan *passing* bawah.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Melakukan Pendinginan
- 2) Peserta didik kembali dikumpulkan untuk mendengarkan evaluasi materi saat dalam pembelajaran yang telah diberikan.
- 3) Memberikan contoh kepada peserta didik dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan gerakan yang dilakukan oleh peserta didik saat pembelajaran.
- 4) Peserta didik dibariskan dengan rapi dan melakukan doa penutup.

8. Tahap Pengamatan Siklus II

a. Pengamatan Terhadap Unjuk Kerja Keterampilan Psikomotor Peserta Didik

Perolehan nilai dalam pengamatan terhadap keterampilan psikomotor pesertadidik dalam melakukan *passing* bawah bola voli dengan menggunakan bola plastik yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik melakukan *passing* bawah bolavoli dengan sesama temannya. Dan guru melakukan penilaian dari unjuk kerja keterampilan. Proses dalam pelaksanaan siklus II ini sudah berjalan dengan baik. Adapun data perolehan hasil keterampilan psikomotor *passing* bawah bola voli menggunakan bola plastik dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Tindakan Psikomotor Passing Bawah Bola Voli Peserta Didik Siklus II

Hasil Unjuk Kerja Keterampilan Passing Bawah Bola Voli	Nilai
Nilai Tertinggi	90,90
Nilai Terendah	72,72
Rata – rata	82,38
Jumlah Peserta Didik Tuntas	7
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	1
Presentase Ketuntasan	87,5%

Berdasarkan pada Tabel 3. di atas menunjukkan bahwa terdapat 7 peserta didik yang sudah mencapai nilai KKM dengan nilai ≥ 75 , dan sedangkan 1 peserta didik belum mencapai KKM dengan nilai < 75 . Perolehan nilai tertinggi pada siklus II ini oleh peserta didik ialah 90,90 dan nilai terendah dalam siklus II ini ialah 72,72 dan perolehan presentase ketuntasan peserta didik putra maupun putri kelas V pada siklus II ini mencapai 87,5%. Data di atas menunjukkan bahwa peresentase

ketuntasan sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan sesuai standar nilai KKM sekolah yaitu lebih dari 75% dari jumlah peserta didik, maka untuk itu siklus dapat dihentikan.

9. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dan observasi dari peneliti dengan kolaborator terhadap peserta didik, maka telah menunjukkan bahwa pada siklus II kegiatan pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan bola plastik sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga tindakan yang dilaksanakan sudah berhasil dengan peningkatan hasil pada nilai psikomotor peserta didik.

B. Pembahasan

Hasil kegiatan observasi awal yang menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli peserta didik kelas V putra maupun putri selama mengikuti pembelajaran bola voli, sehingga kurang maksimalnya proses pembelajaran dikelas. Dari hasil wawancara dengan guru PJOK di sekolah menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dan dengan bola voli standar dalam belajar untuk melakukan *passing* bawah bolavoli sehingga peserta didik kurang ada ketertarikan dalam pembelajaran. Untuk itu diperlukannya saran belajara permainan bola voli dengan menggunakan bola voli plastik agar mendorong peserta didik untuk lebih berperan aktif selama pembelajaran *passing* bawah bola voli.

Pelaksanaan penelitian tindakan ini dilakukan pada tanggal 7-8 April 2021 untuk siklus I dan 9-10 April 2021 untuk siklus II. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V putra maupun putri SD N Panggang III. Dari penjelasan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas V putra maupun putri SD N Panggang III pada pembelajaran *passing* bawah bola voli, maka telah dapat diketahui terdapat peningkatan hasil psikomotor peserta didik dengan menggunakan bola voli plastik.

1. Peningkatan Hasil Tindakan Aspek Psikomotor Siklus I dan Siklus II

Hasil dari penelitian ini telah menunjukkan bahwa dengan bola voli plastik didalam proses pembelajaran *passing* bawah bola voli pada kelas V putra maupun putri dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan *passing* bawah bola voli peserta didik. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil unjuk kerja peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklusnya. Berikut data hasil belajar peserta didik dalam tindakan aspek psikomotor:

Tabel 4. Peningkatan Hasil Tindakan Aspek Psikomotor Siklus I dan Siklus II

Hasil Unjuk Kerja Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli	Siklus I	Siklus II
Nilai Tertinggi	81,81	90,90
Nilai Terendah	50	72,72
Rata-rata	67,60	82,38
Jumlah Peserta Didik Tuntas	4	7
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	4	1
Persentase Ketuntasan	50%	87,5%

Berdasarkan hasil Tabel 4. di atas bisa diartikan bahwa persentase ketuntasan belajar keterampilan *passing* bawah bolavoli peserta didik pada siklus I yaitu 50% dengan hasil nilai rata-rata 67,60 dan dari hasil tersebut peserta didik yang telah memenuhi nilai KKM sebanyak 4 anak dari jumlah peserta didik yang hadir 8 dari keseluruhan 8 anak. Sedangkan hasil belajar peserta didik pada siklus II yaitu 87,5% dan hasil tersebut peserta didik yang telah memenuhi nilai KKM sekolah sebanyak 7 anak dari jumlah yang hadir 8 dari keseluruhan peserta didik 8 anak. Hal ini menyatakan bahwa hasil peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II adalah sebesar 37,5%.

Proses tindakan pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan bola plastik pada peserta didik kelas V putra maupun putri telah terjadi hasil

peningkatan belajar, hal tersebut dapat dilihat dari hasil presentase ketuntasan pada siklus I dan siklus II. Perolehan hasil persentase ketuntasan tindakan siklus II meningkat lebih tinggi dari pada tindakan siklus I. Hal ini terjadi karena pada tindakan siklus I peserta didik di dalam mengikuti pembelajaran terdapat kekurangan dalam melakukan *passing* bawah bola voli, dan disebabkan karena peserta didik kurang latihan dalam melakukan *passing* bawah dan sikap anak yang masih ingin bermain dan ingin diperhatikan. Pada siklus I didapatkan 4 siswa / peserta didik yang belum memenuhi standar nilai KKM sebagai syarat ketuntasan dengan perolehan nilai tertinggi yaitu 81,81 dan untuk nilai terendahnya yaitu dengan nilai 50. Sedangkan dalam tindakan siklus II telah mengalami peningkatan hasil belajar keterampilan peserta didik dan hanya 1 siswa/ peserta didik yang belum memenuhi standar nilai KKM dalam proses pembelajaran dan dengan ini perolehan nilai tertinggi yaitu 90,90 dan untuk nilai terendahnya yaitu dengan nilai 72,72. Berdasarkan data hasil belajar keterampilan *passing* bawah bola voli pada setiap siklusnya untuk tindakan di kelas V putra maupun putri dengan penerapan tindakan menggunakan bola plastik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian yang di alami di kelas V SD N Panggang III adalah sebagai berikut:

1. Kurang dalam mengelola kelas, menjelaskan dan menyampaikan materi kepada siswa masih kurang maksimal sehingga dalam pelaksanaan tindakan masih banyak siswa yang belum mengetahui alur dari rangkaian gerakan *passing* bawah bola volitersebut,
2. Kedisiplinan dalam mengelola waktu masih belum tertata rapi dalam proses pembelajaran,
3. Sarana dan prasarana juga masih ada kekurangan, yaitu dalam pengadaan bahan bola voli pada saat melakukan gerakan *passing* bawah bolavoli.

4. Penelitian ini hanya terfokus pada peninaian hasilnya saja (psikomotor) seharusnya di penelitian PTK lebih terfokuskan untuk mengedepankan nilai afektifnya.
5. Harusnya di sekolah dasar belum menggunakan olahraga cabang untuk digunakan peneitian, dan lebih terfokus pada gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan bola plastik dapat meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bola voli pada peserta didik selama tindakan dua siklus terhadap peserta didik kelas V SD N Panggang III baik siswa putra maupun putri, sehingga mendapatkan hasil yang mencapai nilai KKM. Peningkatan hasil pembelajaran peserta didik putra maupun putri kelas V SD N Panggang III dapat dilihat dari hasil tindakan selama siklus I dan siklus II. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa ketuntasan hasil belajar berdasarkan KKM, pada siklus I siswa yang tuntas mencapai 50% dan nilai rata-rata 67,60, kemudian meningkat pada tindakan siklus II, siswa yang tuntas mencapai 87,5% dengan nilai rata-rata kelas mencapai 82,38.

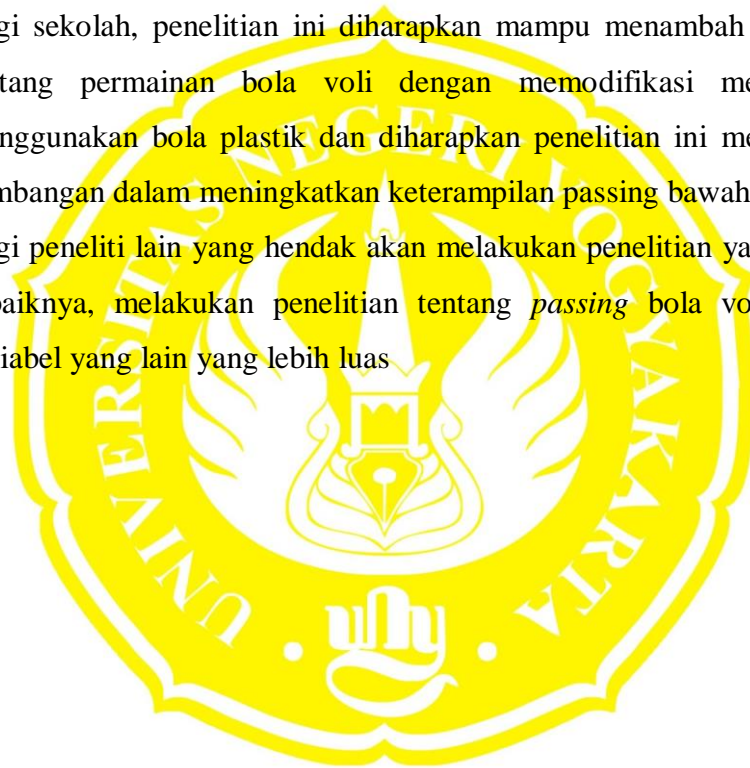
B. Implikasi

Berdasarkan hasil data penelitian dapat menunjukkan bahwa dengan menggunakan bola voli plastik dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada peserta didik putra maupun putri kelas V SD N Panggang III dapat meningkat. Hal tersebut dapat terbukti dengan peningkatan rata-rata hasil belajar pada setiap siklusnya.

C. Saran

Setelah pemaparan hasil penelitian di SD N Panggang III, maka diajukan saran yang dapat menjadikan bahan pertimbangan yang dirasa masih perlu ditingkatkan dan diperbaiki oleh pihak-pihak tertentu dalam rangka untuk memperbaiki sebuah pembelajaran yang lebih baik. Berikut peneliti akan memberikan saran antara lain :

1. Bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, agar selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam upaya untuk meningkatkan hasil pembelajaran di sekolah dan penelitian ini dapat menjadi pendekatan baru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Bagi siswa / peserta didik SD N Panggang III, diharapkan untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan dalam melakukan *passing* bawah bola voli agar mencapai hasil yang maksimal.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang permainan bola voli dengan memodifikasi media bola menggunakan bola plastik dan diharapkan penelitian ini memberikan sumbangan dalam meningkatkan keterampilan *passing* bawah.
4. Bagi peneliti lain yang hendak akan melakukan penelitian yang sejenis sebaiknya, melakukan penelitian tentang *passing* bola voli dengan variabel yang lain yang lebih luas



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan olahraga bolavoli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buku Panduan Penulisan Skripsi FIK UNY. (2016). Yogyakarta. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daryanto. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: CV Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Badan Peneliti dan Pengembangan Pusat Kurikulum*. Jakarta.
- Hidayatullah, M.F. (2012). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga sebagai Media Pendidikan dalam Membangun Insan Berkarakter melalui Olahraga*. Yogyakarta, 12 Mei 2012.
- Irawan. (2011). "Upaya Meningkatkan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Mudalrejo Purworejo dengan bola plastik." *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Ismayati, Y. (2015). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli Mini Melalui Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas IV SDN 9 Hegasari Tahun Pelajaran 2013/2014". *Jurnal Ilmiah Guru NEDUBA* Vol. 1, No.1, Juni 2015. Diakses pada Jum'at, 13 November 2020 pukul 19.40.
- Jogiyanto, H. (2006). *Filosofi, Pendekatan, dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus Untuk Dosen dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Andi.
- Koesyanto, H. (2003). *Belajar Bermain Bola Volley*. Semarang: FIK UNNES
- Kristiyanto. (2010). "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Jasmani dan Kepelatihan Olahraga". Surakarta, UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Lutan, R. (2002). *Asas-asas Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga.
- Lutan, R., & Suherman, A. (2000). *Pengukuran dan Evaluasi Penjaskes*. Jakarta: Depdiknas.
- Mahardika, A., Mahaeni, K., & Widiartini. (2015). Pengaruh Variasi Latihan *Passing* Terhadap Kemampuan Melakukan *Passing* Atas Pada Permainan Bola Voli pada Siswa SMALB SLB B Negeri Sidakarya Tahun Ajaran 2014/2015. *E-journal*. Singaraja: PPS UPG.
- Mahendra, A. (2003). *Panduan Bakat Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.

- Mawarti, S. (2009). "Permainan bolavoli untuk sekolah dasar". Jurnal pendidikan jasmani indonesia. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 67-72.
- Muhadi. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Shira Media.
- Muhajir. (2003). *Pendidikan Jasmani Untuk Kelas 1 SMP*. Bandung: Yudistira.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Yudistira.
- Mulyasa. (2007). *Kurikulum Tingkat Satus Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2010). *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Parjono, dkk. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: UNY
- PP.PBVSJ. (2004). *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta
- Pranatahadi, SB. (2009). *Smash Dalam Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Rimy. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Bentuk Pengembangan Profesi Guru*. Yogyakarta: PERPENAS.
- Rochiati. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Rosdiani, D. (2014). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, D. (2015). *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Samini. (2015). "Pengaruh Bermain Bola Besar Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli pada Siswa Kelas IV SD N Jangkaran Temon Kulonprogo". Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suherman, & Bahagia. (2000). "Prinsip-prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga". Jakarta : Depdiknas.
- Suherman, A. (1999/2000). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suherman, W. (2001). "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani". Yogyakarta: FIK.
- Sujarwo. (2009). *Volleyball for All*. Yogyakarta UNY Press.

- Sukintaka. (2001). *Teori Bermain Untuk Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Suryobroto, M.A. (2004). *Diklat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Sutikno, M.S. (2009). *Belajar Pembelajaran*. Bandung
- Suwarno. 2016. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bola Voli Mini dengan Bola Plastik SD Negeri Ketawang Grabag Purworejo”. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Viera, B.L. (2004). *Bola Voli Untuk Pemula*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Utama.
- Warso, A.W.D.D. (2016) . *PKB Publikasi Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Nilai Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulianta. (2019). Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Psikomotor Guling Belakang Peserta Didik Melalui Metode Bermain Pada Kelas IV SDN Rejosari 3 Semin Gunungkidul. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yusuf, S. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.












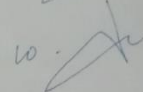
LAMPIRAN



Lampiran 1.

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/ BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Dwi Yulianto
NIM : 17609221066
Program Studi : PGSD Penjas
Jurusan : POR
Pembimbing : Dr. Sujarwo M. Or.

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	1 / 01 / 2021	1. Proposal skripsi	1. 
2.	7 / 01 / 2021	2. konsultasi Bab 1-3	2. 
3.	20 / 01 / 2021	3. tata tulis dan pembedahan	3. 
4.	12 / 02 / 2021	4. tata tulis bab 1-3	4. 
5.	23 / 03 / 2021	5. Expert Judgment RPP untuk PTK ke Bapak Dr. Sugeng P.	5. 
6.	1 / 04 / 2021	6. Ijin penelitian	6. 
7.	8 / 04 / 2021	7. Analisis Data lapangan	7. 
8.	24 / 4 / 2021	8. Bab IV & V	8. 
9.	26 / 4 / 2021	9. Lampiran + Abstrak	9. 
	6/5/2021	akhir ujian	10. 

Mengetahui,
Koord. Prodi PGSD Penjas

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001

Lampiran 2.

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bandel Instrumen
Kepada : Yth. Bapak Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.
Di tempat

Dengan hormat,
Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

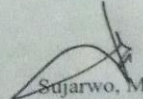
Nama : Dwi Yulianto
NIM : 17604221066
Prodi : PGSD PENJAS

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement* untuk penelitian tugas akhir skripsi saya dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI MENGGUNAKAN BOLA PLASTIK PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PANGGANG III DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2020/2021"

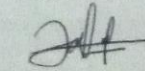
Demikian permohonan ini, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 06 April 2021

Pembimbing,


Sujarwo, M.Or.
NIP. 198303142008011012

Hormat saya,


Dwi Yulianto
NIM 17604221066

Lampiran 3.

SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.
NIP : 19650325 200501 1 002

Menerangkan bahwa saudara:

Nama : Dwi Yulianto
NIM : 17604221066
Jurusan : PGSD PENJAS
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Passing Bawah Permainan Bola Voli Menggunakan Bola Plastik Pada Siswa Kelas V SD Negeri Panggang III di Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2020/2021.

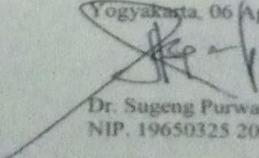
Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *perbaiki kalimat supaya mudah di pahami*

2. _____


Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 06 April 2021


Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.
NIP. 19650325 200501 1 002

Lampiran 4.

SURAT IZIN PENELITIAN https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

6 April 2021

Nomor : 560/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**


**Yth . Kepala SD Negeri Panggang III
Pudak, Giriwungu, Panggang, Gunungkidul**

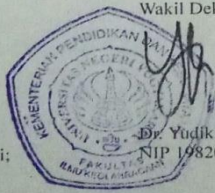
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Dwi Yulianto
NIM	:	17604221066
Program Studi	:	Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Upaya Meningkatkan Hasil Passing Bawah Permainan Bola Voli Menggunakan Bola Plastik Pada Siswa Kelas V SD Negeri Panggang III di Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2020/2021
Waktu Penelitian	:	8 - 14 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Yudjik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

06/04/2021, 13:36

1 of 1

INSTRUMEN PENILAIAN UNJUK KERJA

No. Absen	Nama	Indikator			Jumlah Skor
		Sikap Awal	Sikap Saat Perkenaan Bola	Sikap Akhir	
		1-4	1-3	1-4	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
Dst.					
		Jumlah			
		Rata- rata			

Yogyakarta, ... April 2021

Observer

.....

Lampiran 6.

Tabel 2. Kisi- Kisi Penilaian Unjuk Kerja Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Kriteria Skor/Item
1	Sikap Awal	1. Salah satu kaki di depan	a. Indikator muncul semua skor 4
		2. Kaki dibuka selebar bahu	b. Indikator muncul 3 (tiga) skor 3
		3. Ibu Jari sejajar dan jari-jari tangan yang satu membungkus jari tangan yang lain	c. Indikator muncul 2 (dua) skor 2 d. Indikator muncul 1 (satu) 2
		4. Pandangan mata kearah bola	e. Indikator tidak muncul semua, skor 0
2	Sikap Saat Perkenaan Bola	1. Bola disentuh sedikit di atas pergelangan tangan pada bidang yang seluas mungkin	a. Indikator muncul semua skor 3 b. Indikator muncul 2 (tiga) skor 2
		2. Sikap lengan dan tangan lurus	c. Indikator muncul 1 (dua) skor 1
		3. Badan pada posisi sikap tangan dan lengan agak sedikit direkuk dan diayundari bawah	d. Indikator tidak muncul semua, skor 0
3	Sikap Akhir	1. Kembali kesikap normal	a. Indikator muncul semua skor 4
		2. Pandangan kearah depan	b. Indikator muncul 3 (tiga) skor 3
		3. Setelah <i>passing</i> bawah tangandilepas	c. Indikator muncul 2 (dua) skor 2
		4. Kembali keposisi siap menerima bola	d. Indikator muncul 1 (satu) 2 e. Indikator tidak muncul semua, skor 0
			Sekor maksimal 11

Lampiran 7.

LEMBAR UNTUK KERJA KETERAMPILAN PSIKOMOTOR PASSING BAWAH
PESERTA DIDIK (SIKLUS I)

No. Absen	Nama	Indikator			Jumlah Skor
		Sikap Awal	Sikap Saat Perkenaan Bola	Sikap Akhir	
		1-4	1-3	1-4	
1	Windu	2	2	2	6
2	Axcel	3	2	3	8
3	Brian	3	2	2	7
4	Rela	3	3	3	9
5	Sarah	2	1	2	5
6	Selfi	3	2	3	8
7	Sita	2	2	2	6
8	Andri	3	3	3	9
Jumlah					58
Rata- rata					7,25

Yogyakarta, 8 April 2021

Observer I

Triyanto S.Pd.

Lampiran 8.

LEMBAR UNTUK KERJA KETERAMPILAN PSIKOMOTOR PASSING BAWAH
PESERTA DIDIK (SIKLUS I)

No. Absen	Nama	Indikator			Jumlah Skor
		Sikap Awal	Sikap Saat Perkenaan Bola	Sikap Akhir	
		1-4	1-3	1-4	
1	Windu	2	2	2	6
2	Axcel	3	3	3	9
3	Brian	3	2	2	7
4	Rela	3	3	3	9
5	Sarah	3	2	1	6
6	Selfi	3	3	3	9
7	Sita	2	2	2	6
8	Andri	3	3	3	9
Jumlah					61
Rata- rata					7,62

Yogyakarta, 8 April 2021

Observer II

Rizki Zidane Parmadi S.Pd.

lampiran 9.

LEMBAR UNJUK KERJA KETARAMPILAN PSIKOMOTOR
PASSING BAWAH PESERTA DIDIK

SIKLUS I (OBSERVER II)

No Absen	Nama	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Sikap Awal	Sikap Saat Perkenaan Bola	Sikap Akhir			
		1 - 4	1-3	1-4			
1	Windu	2	2	2	6	54,54	Belum Tuntas
2	Axcel	3	3	3	9	81,81	Tuntas
3	Brian	3	2	2	7	63,63	Belum Tuntas
4	Rela	3	3	3	9	81,81	Tuntas
5	Sarah	3	2	1	6	54,54	Belum Tuntas
6	Selfi	3	2	2	9	81,81	Tuntas
7	Sita	2	2	2	6	54,54	Belum Tuntas
8	Andri	3	2	3	9	81,81	Tuntas
JUMLAH					61		
RATA - RATA					7,62	69,27	Belum Tuntas

Yogyakarta, 8 April 2021

Observer II

Rizki Zidane Parmadi S.Pd.

Lampiran 10.

LEMBAR UNJUK KERJA KETARAMPILAN PSIKOMOTOR
PASSING BAWAH PESERTA DIDIK
SIKLUS I (OBSERVER I)

No Absen	Nama	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Sikap Awal	Sikap Saat Perkenaan Bola	Sikap Akhir			
		1-4	1-3	1-4			
1	Windu	2	2	2	6	54,54	Belum Tuntas
2	Axcel	3	2	3	8	72,72	Belum Tuntas
3	Brian	3	2	2	7	63,63	Belum Tuntas
4	Rela	3	3	3	9	81,81	Tuntas
5	Sarah	2	1	2	5	45,45	Belum Tuntas
6	Selfi	3	2	3	8	72,72	Belum Tuntas
7	Sita	2	2	2	6	54,54	Belum Tuntas
8	Andri	3	3	3	9	81,81	Tuntas
JUMLAH					58		
RATA - RATA					7,25	65,90	Belum Tuntas

Yogyakarta, 8 April 2021

Observer I

Triyanto S.Pd.

Lampiran 11.

Rekapitulasi Unjuk Kerja Psikomotor Siklus I (Observer I dan II)						
No.	Nama	Observer I	Observer II	Rata – rata	Nilai	Keterangan
1	Windu	6	6	6	54,54	Belum Tuntas
2	Axcel	8	9	8,5	77,27	Tuntas
3	Brian	7	7	7	63,63	Belum Tuntas
4	Rela	9	9	9	81,81	Tuntas
5	Sarah	5	6	5,5	50	Belum Tuntas
6	Selfi	8	9	8,5	77,27	Tuntas
7	Sita	6	6	6	54,54	Belum Tuntas
8	Andri	9	9	9	81,81	Tuntas
Jumlah		58	61	59,5		
Nilai Tertinggi					81,81	
Nilai Terendah					50	
Rata – rata					67,60	
Jumlah Siswa Tuntas					4	
Jumlah Siswa Belum Tuntas					4	
Presentasi Ketuntasan					50%	Belum Tuntas

Lampiran 12.

LEMBAR UNTUK KERJA KETERAMPILAN PSIKOMOTOR PASSING BAWAH
PESERTA DIDIK (SIKLUS II)

No. Absen	Nama	Indikator			Jumlah Skor
		Sikap Awal	Sikap Saat Perkenaan Bola	Sikap Akhir	
		1-4	1-3	1-4	
1	Windu	3	3	3	9
2	Axcel	4	3 3	3 3	10
3	Brian	3	3	3	9
4	Rela	3	3	4	10
5	Sarah	3	2	3	8
6	Selfi	3	3	3	9
7	Sita	3	3	3	9
8	Andri	4	2	4	10
Jumlah					74
Rata-rata					9,25

Yogyakarta, 10 April 2021

Observer II

Rizki Zidane Parmadi S.Pd.

Lampiran 13. .

LEMBAR UNJUK KERJA KETARAMPILAN PSIKOMOTOR
 PASSING BAWAH PESERTA DIDIK
 SIKLUS II (OBSERVER I)

No Absen	Nama	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Sikap Awal	Sikap Saat Perkenaaan Bola	Sikap Akhir			
		1-4	1-3	1-4			
1	Windu	3	3	3	9	81,81	Tuntas
2	Axcel	4	3	3	10	90,90	Tuntas
3	Brian	4	2	3	9	81,81	Tuntas
4	Rela	3	3	4	10	90,90	Tuntas
5	Sarah	3	2	3	8	72,72	Belum Tuntas
6	Selfi	3	2	4	9	81,81	Tuntas
7	Sita	3	2	3	8	72,72	Belum Tuntas
8	Andri	3	3	3	9	81,81	Tuntas
JUMLAH					71		
RATA - RATA					8,87	80,63	Tuntas

Yogyakarta, 10 April 2021

Observer I

Triyanto S.Pd.

lampiran 15.

LEMBAR UNJUK KERJA KETARAMPILAN PSIKOMOTOR
PASSING BAWAH PESERTA DIDIK
SIKLUS II (OBSERVER II)

No Absen	Nama	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Sikap Awal	Sikap Saat Perkenaaan Bola	Sikap Akhir			
		1-4	1-3	1-4			
1	Windu	3	3	3	9	81,81	Tuntas
2	Axcel	4	3	3	10	90,90	Tuntas
3	Brian	3	3	3	9	81,81	Tuntas
4	Rela	3	3	4	10	90,90	Tuntas
5	Sarah	3	2	3	8	72,72	Belum Tuntas
6	Selfi	3	3	3	9	81,81	Tuntas
7	Sita	3	3	3	9	81,81	Tuntas
8	Andri	4	2	4	10	90,90	Tuntas
JUMLAH					74		
RATA - RATA					9,25	84,09	Tuntas

Yogyakarta, 10 April 2021

Observer II

Rizki Zidane Parmadi S.Pd.

Lampiran 16.

Rekapitulasi Unjuk Kerja Psikomotor Siklus II (Observer I dan II)						
No. Absen	Nama	Observer I	Observer II	Rata – rata	Nilai	Keterangan
1	Windu	9	9	9	81,81	Tuntas
2	Axcel	10	10	10	90,90	Tuntas
3	Brian	9	9	9	81,81	Tuntas
4	Rela	10	10	10	90,90	Tuntas
5	Sarah	8	8	8	72,72	Belum Tuntas
6	Selfi	8	9	8,5	77,27	Tuntas
7	Sita	8	9	8,5	77,27	Tuntas
8	Andri	9	10	9,5	86,36	Tuntas
Jumlah		71	74			
Nilai Tertinggi					90,90	
Nilai Terendah					72,72	
Rata – rata					82,38	
Jumlah Siswa Tuntas					7	Tujuh Siswa
Jumlah Siswa Belum Tuntas					1	Satu Siswa
Presentasi Ketuntasan					87,5%	Tuntas

Lampiran 17.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1

Sekolah : SD N Panggang III
Mata Pelajaran : PJOK
Kelas : V (Lima)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Pembelajaran : Bola Voli (*Passing* Bawah Bola Voli)

A. Kompetensi Inti (KI)

Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak.

B. Kompetensi Dasar (KD)

4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

C. Indikator

1. Menguasai teknik gerakan *passing* bawah bola voli dengan benar
2. Menguasai teknik sikap awalan *passing* bawah bola voli
3. Menguasai teknik sikap perkenaan *passing* bawah bola voli
4. Menguasai teknik sikap lanjutan *passing* bawah bola voli

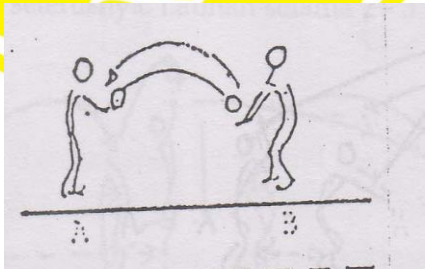
D. Tujuan Pembelajaran

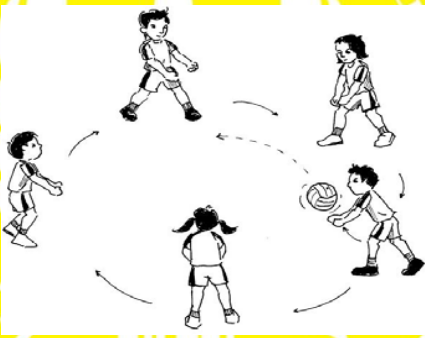
1. Siswa dapat menguasai teknik gerakan *passing* bawah bola voli dengan benar
2. Siswa dapat menguasai teknik sikap awalan *passing* bawah bola voli
3. Siswa dapat menguasai teknik sikap perkenaan *passing* bawah bola voli
4. Siswa dapat menguasai teknik sikap lanjutan *passing* bawah bola voli

E. Materi Pembelajaran

1. Model Pembelajaran kooperatif dan pembelajaran langsung
2. Metode pembelajaran timbal balik

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dibariskan menjadi 2 bersaf, guru memimpin doa pembuka pelajaran kemudian dilanjutkan presensi.2. Guru melakukan apresiasi dengan siswa mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan.3. Melakukan pemanasan dengan permainan kecil melempar tangkap bola di area lapangan dengan cara duduk dan dilanjutkan dengan berdiri.	10 Menit
Inti	<p>Pembelajaran akan dilakukan dengan 2 inti pembelajaran yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Latihan passing bawah berpasang-pasangan.  <ol style="list-style-type: none">2. Latihan passing bawah berkelompok.	20 Menit

	<p>Siswa dibagi menjadi dua kelompok dan setiap kelompok beranggotakan empat orang dengan formasi melingkar. Awali latihan dengan <i>passing</i> teratur yaitu dengan cara mengarahkan bola sesuai arah jarum jam atau bisa juga sebaliknya. Latihan selanjutnya dilanjutkan dengan setiap anak bebas mengarahkan bola ke siapa saja, bahkan ke segala arah. Usahakan setiap anak melakukan kesempatan yang sama dalam melakukan latihan <i>passing</i> bawah.</p> 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendinginan dengan jalan di tempat dan formasi siswa membentuk lingkaran, kemudian berhenti lalu mengayunkan kedua tangan kesamping kanan lalu kiri dan ke depan lalu ke belakang dengan posisi badan yang membungkuk. 2. Siswa di kumpulkan, di bariskan dan berhitung. Guru melakukan evaluasi berdoa dan siswa dibubarkan. 	<p>5 Menit</p>

G. Penilaian

Tabal 1. Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Siswa

No Absen	Nama	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Sikap Awal	Sikap Saat Perkenaan Bola	Sikap Akhir			
		1-4	1-3	1-4			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
JUMLAH							
RATA – RATA							

Tabal 2. Kisi- Kisi Penilaian Unjuk Kerja Siswa

No	Indikator	SubIndikator	KriteriaSkor/Item
1	Sikap Awal	1. Salah satu kaki di depan	a. Indikator muncul semua skor 4
		2. Kaki di bukaselebar belakang	b. Indikator muncul 3 (tiga) skor 3
		3. Ibu jari sejajar dan jari-jaritan yang satumembungkus jari tanganyang lain	c. Indikator muncul 2 (dua) skor 2 d. Indikator muncul 1 (satu)

		4. Pandanganmatakearah bola	2 e. Indikatortidakmunculs emua, skor 0
2	SikapSaatPerkenaanBola	1. Bola disentuh sedikit di ataspergelangan tangan padabidangyangseluas mungkin 2. Sikaplengandatanganlurus 3. Badan pada posisi sikaptangan dan lengan agakedikit direkuk dan diayundari bawah	a. Indikator munculsemuas skor3 b. Indikator muncul 2 (tiga) skor2 c. Indikator muncul 1 (dua) skor1 d. Indikator tidak munculsemua, skor 0
3	SikapAkhir	1. Kembalikesikapnormal 2. Pandangankearahdepan 3. Setelah <i>passing</i> bawahtangandilepas 4. Kembalikeposisisiapmenerimabola	a. Indikator munculsemuas skor4 b. Indikator muncul 3 (tiga) skor3 c. Indikator muncul2(dua) skor2 d. Indikator muncul1(satu) 2 e. Indikatortidakmunculs emua, skor 0
Sekor maksimal 11			

Cara penghitungan skor

$$NA = \frac{\text{jumlah skor} \times 100}{11}$$

= Nilai



Mengetahui,
Kepala Sekolah

Titin Widyaningsih
NIP. 197603261998032005

Panggung, 8 April 2021

Mahasiswa,

Dwi Yulianto
NIM 17604221066

Lampiran 18.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SIKLUS II

Sekolah : SD N Panggang III
Mata Pelajaran : PJOK
Kelas : V (Lima)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Pembelajaran : Bola Voli (*Passing Bawah Bola Voli*)

A. Kompetensi Inti (KI)

Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak.

B. Kompetensi Dasar (KD)

4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

C. Indikator

1. Menguasai teknik gerakan *passing* bawah bola voli dengan benar
2. Menguasai teknik sikap awalan *passing* bawah bola voli
3. Menguasai teknik sikap perkenaan *passing* bawah bola voli
4. Menguasai teknik sikap lanjutan *passing* bawah bola voli

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menguasai teknik gerakan *passing* bawah bola voli dengan benar
2. Siswa dapat menguasai teknik sikap awalan *passing* bawah bola voli

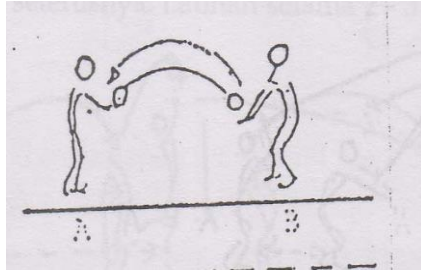
3. Siswa dapat menguasai teknik sikap perkenaan *passing* bawah bola voli
4. Siswa dapat menguasai teknik sikap lanjutan *passing* bawah bola voli

E. Materi Pembelajaran

1. Model Pembelajaran koperatif dan pembelajaran langsung
2. Metode pembelajaran timbal balik

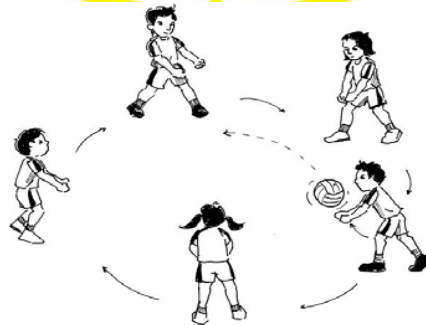
F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa dibariskan menjadi 2 bersaf, guru memimpin doa pembuka pelajaran kemudian dilanjutkan presensi. 5. Guru melakukan apresiasi dengan siswa mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan. 6. Melakukan pemanasan dengan permainan kecil melempar tangkap bola di area lapangan dengan cara duduk dan dilanjutkan dengan berdiri. 	10 Menit
Inti	Pembelajaran akan dilakukan dengan 2 inti pembelajaran yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Latihan <i>passing</i> bawah berpasang-pasangan. 	20 Menit



2. Latihan passing bawah berkelompok.

Siswa dibagi menjadi dua kelompok dan setiap kelompok beranggotakan empat orang dengan formasi melingkar. Awali latihan dengan *passing* teratur yaitu dengan cara mengarahkan bola sesuai arah jarum jam atau bisa juga sebaliknya. Latihan selanjutnya dilanjutkan dengan setiap anak bebas mengarahkan bola ke siapa saja, bahkan ke segala arah. Usahakan setiap anak melakukan kesempatan yang sama dalam melakukan latihan *passing* bawah.



Penutup	<p>3. Pendinginan dengan jalan di tempat dan formasi siswa membentuk lingkaran, kemudian berhenti lalu mengayunkan kedua tangan kesamping kanan lalu kiri dan ke depan lalu ke belakang dengan posisi badan yang membungkuk.</p> <p>4. Siswa di kumpulkan, di bariskan dan berhitung. Guru melakukan evaluasi berdoa dan siswa dibubarkan.</p>	5 Menit
----------------	--	--------------------

G. Penilaian

Tabal 1. Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Siswa

No Absen	Nama	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Sikap Awal	Sikap Saat Perkenaan Bola	Sikap Akhir			
		1-4	1-3	1-4			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
JUMLAH							
RATA – RATA							

Tabel 2. Kisi- Kisi Penilaian Unjuk Kerja Siswa

No	Indikator	SubIndikator	KriteriaSkor/Item
1	SikapAwal	5. Salahsatu kakididepan	f. Indikator munculsemuas kor4
		6. Kakidibukaselebarbaru	g. Indikator muncul 3 (tiga) skor3
		7. IbuJarisejajardanjari-jaritan yang satumembungkus jari tanganyang lain	h. Indikator muncul2(dua) skor2
		8. Pandanganmatakearahbola	i. Indikator muncul1(satu) 2 j. Indikator tidak muncul semua, skor 0
2	SikapSaatPerkenaanBola	4. Bola disentuh sedikit di atas pergelangan tangan pada bidang yang seluas mungkin	e. Indikator munculsemuas kor3
		5. Sikap lengang tangan lurus	f. Indikator muncul 2 (tiga) skor2
		6. Badan pada posisi sikap tangan dan lengan agak sedikit direkuk dan diayundari bawah	g. Indikator muncul 1 (dua) skor1 h. Indikator tidak muncul semua, skor 0
3	SikapAkhir	5. Kembali ke sikap normal	f. Indikator munculsemuas kor4
		6. Pandangan ke arah depan	g. Indikator muncul 3 (tiga) skor3
		7. Setelah <i>passing</i> bawa tangan dilepas	h. Indikator muncul2(dua) skor2
		8. Kembali ke posisi siap menerima bola	i. Indikator muncul1(satu) 2 j. Indikator tidak muncul semua, skor 0
			Sekor maksimal 11

Cara penghitungan skor

$$NA = \frac{\text{jumlah skor} \times 100}{11}$$

= Nilai



Mengetahui,
Kepala Sekolah

Panggung, 8 April 2021

Mahasiswa,

Titin Widyaningsih
NIP. 197603261998032005

Dwi Yulianto
NIM 17604221066

Lampiran 20.

Gambar 1. Siklus I pada hari pertama.



Gambar 2. Hari ke 2 siklus I



Gambar 3. Hari pertama siklus II



Gambar 4. Hari kedua siklus II



Lampiran 21.

